

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PONDOK  
PESANTREN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
SHOLAT SUBUH BERJAMA'AH BAGI SANTRI KELAS 7  
A DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN  
HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



**Disusun Oleh:**

**ROMITA ANJANI**  
**NIM: 1811210086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
JURUSAN TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa  
Bengkulu 38211



NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Kepada :  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjamaah Bagi Santri Kelas 7A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Hery Noer Aly, M.A.  
NIP. 195905201989031004

Azizah Arvati, M.Ag.  
NIP. 197212122005012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa

Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama : Romita Anjani

NIM : 1811210086

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama’ah Bagi Santri Kelas 7A Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran

Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Hervy Noer Aly, M.A

Azizah Arvati, M.Ag

NIP. 195905201989031004

NIP: 197212122005012007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa  
Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.” yang disusun oleh **Romita Anjani, NIM 1811210086** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at Tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua  
**Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

Sekretaris  
**Hamdan, M.Pd, I**  
NIDN. 2004128802

Penguji I  
**Wiwinda M.Ag**  
NIP. 197606040001122004

Penguji II  
**Azizah Arsyah, M.Ag**  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, 11 Agustus 2022  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

**Dr. Mus Mulwadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ  
وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

Artinya “ kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambahkan pula petunjuk untuk mereka (Al-Kahfi)

“ Masa Depan Adalah Milik Mereka Yang Menyiapkan Hari Ini ”

ROMITA ANJANI (1811210086)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan senyum yang bahagia skripsi ini ku persembahkan kenangan yang terindah dengan keberhasilan ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segalanya dan Nabi Muhamad SAW yang telah menjadi bahan tauladan bagi umatnya.
2. Kedua orang tuaku yang tersayang Ayah (Tamrin) dan Bundaku (Nur'aida) yang telah meneteskan air matanya untuk mendoakan kesuksesanku dan telah meneteskan keringatnya agar cita-cita ku tercapai, memberi kasih sayang yang tak mungkin bisa terbalaskan oleh ku semoga Allah selalu melindungi mereka berdua.
3. Keluarga besar ayah dan bundaku serta ayuk ku tersayang Rahmadani Pebrianti S.Pd dan adek ku Ade Tri Pratiwi, teman-teman ku Yelmi Novita Piqriani dan Nalia Julia Putri, yang telah mendoakan dan selalu memberi memotivasi serta semangat untukku.
4. Bapak Dr. H. Hery Noer Aly, M.A selaku pembimbing I dan Azizah Aryati, M.Ag selaku pembimbing II, yang bersedia mengulurkan waktu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Sahabat-sahabatku anak kelas C7.7 dan anak kos Roby Redo tanpa terkecuali terimakasih atas doa dan motivasi kalian

semua, kalian selalu memberi dukungan dan selalu memberikan warna yang indah dalam hari-hariku dengan canda dan tawa.

6. Teman-teman KKN kelompok 55 Perkebunan dan Teman-teman Magang di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.
7. Agama, Bangsa dan Almamaterku.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Skripsi ini merupakan hasil *karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya*. Apabila di kemudian hari penulis Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak di paksakan.

Bengkulu, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Romita Anjani

1811210086



## **ABSTRAK**

Romita Anjani, 2022, Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I. Dr. H. Hery Noer Aly, M.A

Pembimbing II. Azizah Aryati, M.Ag

Kata Kunci : Pembinaan, Sholat Subuh Berjama'ah, Santri

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ? (2) Apa Saja Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan

Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Jenis Penelitian yang di gunakan Kualitatif Deskriptif. Teknik Pengumpulan Data yang di gunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Teknik Analisis yaitu redukasi data, penyajian data dan *Conclusion drawing* atau *Verification*. Hasil penelitian yang di dapat sholat sunnah wajib di laksanakan setiap santri yang ada di pondok pesantren al-qur'an harsallakum, jika santri tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah santri akan di berikan hukuman seperti piket asrama selama satu minggu.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahnya yang telah di berikan kepada kita khususnya pada penulis sehingga penulis bisa mengajukan proposal skripsi yang berjudul ***“Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama’ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu*** Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu kami menghanturkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.

3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Tadris yang memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, dorongan, terhadap skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Azizah Aryati, M.Ag selaku pembimbing II penulis yang telah memberi masukan dan saran yang baik.
6. Bapak Dr. H. Hery Noer Aly, M.A selaku pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi karya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Penulis banyak mengucapkan terimah kasih atas segala bantuannya dan penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita semua.

***Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Bengkulu, Juni 2022

Romita Anjani  
NIM. 1811210086



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB: I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB: II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Konsep Pembinaan Karakter.....	17
a. Pengertian Pembinaan Karakter .....	17
b. Pengertian Pembinaan.....	18

c.	Pengertian Karakter.....	19
d.	Tujuan dan Fungsi Pembinaan Karakter .....	22
e.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter .....	24
f.	Langkah-langkah pembinaan pondok Pesantren .....	25
g.	Strategi Pembinaan Karakter Disiplin .....	27
h.	Manfaat Pendidikan Karakter .....	32
2.	Konsep Kedisiplinan Pondok Pesantren .....	34
a.	Kedisiplinan Pondok Pesantren.....	34
b.	Pengertian Disiplin.....	37
c.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sifat Disiplin .....	38
d.	Pengertian Pondok Pesantren.....	41
e.	Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	43
f.	Fungsi Pendidikan Pondok Pesantren .....	44
g.	Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren.....	45
h.	Peran Pondok Pesantren .....	47
3.	Konsep Sholat Subuh Berjama'ah .....	49
a.	Pengertian Sholat .....	49
b.	Sholat Subuh .....	50
c.	Niat Sholat Subuh .....	51
d.	Sholat Berjama'ah.....	52
4.	Konsep Santri .....	52

a. Pengertian Santri .....	52
b. Jenis-jenis Santri .....	54
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	55
C. Kerangka Berfikir.....	57
<b>BAB: III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Setting Penelitian .....	60
C. Objek Penelitian .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik keabsahan Data .....	64
F. Teknik Analisis Data.....	66
<b>BAB: IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	70
a. Sejarah MTs Al-Qur'an	
Harsallakum Kota Bengkulu .....	70
b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	71
c. Tujuan Madrasah.....	72
d. Sumber Daya MTs Al-Qur'an	
Harsallakum Kota Bengkulu .....	73
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
<b>BAB: V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam ajaran islam manusia diwajibkan melaksanakan ibadah yang diatur oleh syariah islam dengan baik dan benar, islam telah mengatur semuanya dari hal yang terkecil sampai urusan yang terbesar. Oleh karena itu perlunya pembinaan dalam pondok pesantren, karena santri itu memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang paling besar serta amanah yang paling berat yang harus di laksanakan di dalam pondok pesantren salah satunya adalah disiplin dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Sholat adalah salah satu kewajiban yang menduduki peringkat kedua dalam rukun islam yaitu setelah umat islam bersyahadat menyatakan diri bahwa Tiada Tuhan Selain Allah serta bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah. Selain itu perintah



sholat sangat dianjurkan untuk di lakukan secara berjama'ah, karena sholat berjama'ah mempunyai banyak sekali keutamaan dibandingkan dengan sholat sendirian. Sholat berjama'ah selain mempunyai pahala yang besar juga dapat mempersatukan umat islam menjadi kesatuan yang lebih kuat dimana dengan berjama'ah semua umat islam akan terlihat lebih damai dan rukun.

Pendidikan merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya, proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik, usaha menyiapkan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan semakin besar, pendidikan juga meningkatkan kualiat kehidupan pribadi dan masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Drs. Anas Salahudin, M.Pd dan Irwanto Alkrienciehie, S.Ag, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), h. 49

Sekolah merupakan wadah bagi pemerintah untuk merealisasikan pendidikan nasional yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini menjadikan sekolah di haruskan membuat tata tertib untuk mengatur jalannya pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Alasan sekolah membuat tata tertib karena sekolah mempunyai tugas menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan peserta didik.

Dalam mengsucceskan pendidikan, guru harus mampu menumbuhkan sikap disiplin peserta didik, terutama disiplin diri. Pendidik harus membantu peserta didik untuk mengembangkan pola prilakunya, meningkatkan kesadaran prilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.<sup>2</sup> Menurut Tu'u mengatakan perencanaan dan implementasi disiplin sekolah akan berdampak memelihara peserta didik selalu

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.172

berada dalam tugasnya dan membantu peserta didik bersikap dan bertingkah laku penuh tanggung jawab serta sesuai dengan disiplin yang berlaku di sekolah, bimbingan dan pengarahan serta mendorong peserta didik bertingkah laku, mencegah dan menekan serta kelurusan tingkah laku yang salah, mengusahakan hubungan yang baik di antara peserta didik.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang didalamnya terkandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan tercipta peserta didik yang bekarakter mulia. Pendidikan karakter ini merupakan salah satu bentuk layanan kualitas

---

<sup>3</sup> Eggy Nararya Narendra Widi, Putri Saraswati, Tri Dayakisne, Muhammad Malang, "*Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA Ditinjau dari perilaku Sholat Wajib Lima Waktu*", Jurnal Psikologi Islam Tahun 2017 h.135

pendidikan di Indonesia. Namun pada kenyataannya nilai karakter yang ada dalam diri peserta didik masih belum maksimal, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang senang menunda-nunda pekerjaan, datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah.<sup>4</sup>

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan, karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul karakter yang positif lainnya, pentingnya penguatan karakter disiplin berdasarkan alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa.<sup>5</sup>

Pembiasaan kedisiplinan untuk siswa sangat penting menurut bapak Achmad Rifqi, pembiasaan kedisiplinan untuk siswa dilakukan agar setiap kegiatan di

---

<sup>4</sup> Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, Lukman Nulhakim, “*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Belajar Siswa*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Tahun 2020, h.151

<sup>5</sup> Muhammad Sobri, Nursaptini, Arif Widodo, Deni Sutisna, “*Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah*”, Jurnal Pendidikan Tahun 2019 h. 2

sekolah dapat teratur dalam melaksanakannya. Melalui pembiasaan disiplin siswa akan terbiasa untuk melakukan sesuatu hal dengan baik., dalam kegiatan belajar maupun kegiatan lainnya dilingkungan sekitar sekolah dan juga meminimalisasi adanya kegiatan siswa yang kurang baik.<sup>6</sup>

Manusia yang disiplin ketika melakukan kesalahan walaupun kecil maka akan merasa cemas dan telah mengkhianati terhadap dirinya sendiri. Kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari memerlukan pembinaan dan pembiasaan, tanpa pembinaan dan pembiasaan seseorang akan sulit untuk melakukan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar yang baik tentunya akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Belajar merupakan proses internal yang kompleks, kualitas guru tidak hanya di ukur dari kedalaman dan keluasan ilmunya saja tetapi juga kemampuannya untuk mencerahkan

---

<sup>6</sup> Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, Lukman Nulhakim, *“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Belajar Siswa”*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Tahun 2020, h.4



fikiran anak didik sehingga lebih muda untuk memahami dan menguasai ilmu yang di pelajarinya. Seorang guru yang berkualitas tentunya sangat menguasai metode atau cara pengajaran yang efektif dan efisien. Menurut Ridwan Affandi, kenyataannya kualitas anak didik (tingkat pemahaman dan dan tingkat ilmu) sangat di tentukan oleh guru.

Karakter rupakan sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan prilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi, pendidikan karakter menurut Thomas lickona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidiakan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lian, kerja keras dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Cucu halimah, Rd Hidayatullah, Moh luthfi, “ *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Dimadrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan*”, jurnal Tahun 2019, h. 127

Disiplin adalah suatu tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Tugas membina kedisiplinan siswa bukan hanya tugas kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru BK saja, tapi itu adalah tanggung jawab semua guru termasuk guru pendidikan agama islam. Pembinaan yang di maksud bukan hanya sekedar pembinaan terhadap tata cara beribadah akan tetapi juga kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah. Santri akan meningkat kompetisinya apabila kedisiplinan terpelihara.

Islam sebagai agama yang paling sempurna yang di turunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk di sampaikan kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini telah memberikan banyak ajaran kepada para pemeluknya. Dalam ajaran islam manusia di

wajibkan melaksanakan ibadah yang di atur oleh syariah islam dengan baik dan benar.

Karakter disiplin merupakan nilai yang sangat penting dimiliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya penguatan nilai karakter nilai disiplin didasarkan pada alasan alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma ke disiplin, seperti tidak menjalankan sholat shubuh.

Haryanto mengatakan Sholat adalah sarana pembentukan kepribadian disiplin, taat waktu, pekerja keras, yang membentuk pribadi yang “*Allahu Akbar*” artinya dengan disiplin mengerjakan sholat maka pribadi disiplin, taat waktu, dan pekerja keras akan terbentuk.<sup>8</sup>

Sholat berjama'ah kedudukan dalam agama islam menempati tempat utama. Dalam sholat berjama'ah memiliki dampak yang baik bagi anak dalam membentuk

---

<sup>8</sup> Aldi Fakhrian, “ *Efektifitas Disiplin Melaksanakan Sholat Shubuh Berjama'ah*”, Jurnal Padang Tahun 2018, h.9

karakter disiplin. Sholat berjama'ah banyak nilai-nilai pendidikan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, sholat berjama'ah yang dilakukan secara teratur setiap hari terutama dalam lingkungan keluarga akan membawa dampak positif pada anak. Dalam sholat berjama'ah banyak hikmah yang dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku keagamaan anak.

Berdasarkan observasi awal atau pengamatan penulis pada tanggal 15 Oktober 2021 di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum santrinya di didik dan di bina ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, santri tersebut di bina di asrama dan di biasakan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat subuh berjama'ah di masjid, santri di bina untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai umat islam, namun tingkat kedisiplinan siswa masih kurang terbukti karena masih seringnya santri terlambat masuk masjid melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Beberapa pamong menjemput santri yang

masih di asrama untuk mengikuti sholat subuh berjama'ah.

Penulis mendapat hasil bahwasanya jumlah siswa kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum berjumlah 26 orang namun yang kurang aktif itu ada 6 orang, 6 orang ini setiap melaksanakan sholat subuh berjama'ah selalu ngumpet dulu dan harus pamong yang turun tangan untuk mengajak atau menggiring santri melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

Dalam pengamatan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menjadikannya sebagai judul penelitian yaitu **“Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu”**



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya antara lain :

1. Masih rendahnya kedisiplinan santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah
2. Rendahnya keaktifan santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran pada masalah yang akan dibahas maka dapat dibatasi masalah sebagai berikut :

1. santri umur 13-14 tahun di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu
2. Keaktifan santri dalam kegiatan sholat subuh berjama'ah di masjid

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan

Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ?

2. Apa Saja Faktor Penghambat dan pendukung Dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ?
3. Bagaimana hasil Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh

Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Peseantren  
Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis secara lebih mendalam mengenai Pembinaan karakter disiplin dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Peseantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

### b. Bagi Masyarakat

Untuk memperoleh sumbangan pemikiran untuk pihak Pondok khususnya Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

### c. Bagi Akademik

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca secara lebih mendalam mengenai Pembinaan

karakter disiplin dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

#### **G. Sistematika penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari tiga Bab yaitu: Bab I, berisikan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan landasan teori, kajian teori terdiri dari, konsep pembinaan karakter, pengertian pembinaan karakter, pengertian pembinaan, pengertian karakter, tujuan dan fungsi pembinaan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter, langkah-langkah pembinaan di pondok pesantren, konsep kedisiplinan pondok pesantren, jedisiplinan pondok pesantren, pengertian disiplin, faktor-faktor yang

mempengaruhi sifat disiplin, pengertian pondok pesantren, unsur-unsur pondok pesantren, fungsi pendidikan pondok pesantren, bentuk-bentuk pondok pesantren, tujuan pendidikan pondok pesantren, peran pondok pesantren, konsep sholat subuh berjama'ah, pengertian sholat, pengertian subuh, niat sholat subuh, pengertian sholat subuh berjama'ah, waktu sholat subuh berjama'ah, konsep pengertian santri, jenis-jenis santri, kajian hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III, berisikan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik Analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi wilayah, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Pembinaan Karakter**

###### **a. Pengertian Pembinaan Karakter**

Pembinaan karakter siswa di sekolah berarti berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa, istilah yang identik dengan pembinaan adalah pembentukan atau pembangunan terkait dengan sekolah kultur yang dipilih sekolah adalah kultur akhlak mulia dari sini muncul istilah pembentukan kultur akhlak mulia di sekolah.<sup>9</sup>

Sekolah salah faktor yang penting terhadap pembinaan karakter anak, sekolah merupakan pendukung jika anak akan berbaaur baik di sekolah

---

<sup>9</sup> Marzuki, M.Murdiono, Samsuri, “ *Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama*”, Jurnal Yogyakarta Tahun 2010, h. 48

maupun di tengah-tengah lingkungan tempat tinggalnya.

#### **b. Pengertian Pembinaan**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah suatu proses atau cara, perbuatan membina atau pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>10</sup> Jadi pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai dengan usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkan.

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan

---

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gremedika PustakaUtama, 2008), h.193.

kepribadian, sikap dan cara hidup yang baik, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi seseorang yang sedang tumbuh.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan dapat di tinjau dari sudut pandang yaitu berasal dari pembaharuan dan berasal dari sudut pengawasan, pembinaan yang berasal dari sudut pembaharuan yaitu mengubah suatu menjadi yang baru dan memiliki nilai-nilai lebih baik lagi kehidupan yang akan datang. Sedangkan pembinaan yang berasal dari sudut pengawasan yaitu usaha untuk membuat suatu lebih sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

### **c. Pengertian Karakter**

Pengertian secara khusus karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan,



mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam perilaku, Karakter secara koheren memancar dari hasil olahpikir, olahhati, olahraga, serta olahrasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang.

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.<sup>11</sup>

Secara linguistik, ada beberapa pengertian tentang karakter, yaitu sebagai berikut:

1. Karakter berasal dari kata Yunani yang berarti *to mark* atau menandai dengan *fokus* dan mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

---

<sup>11</sup> Drs. Anas Salahudin, M.Pd dan Irwanto Alkrienciehie, S.Ag, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), h.42

2. Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.
3. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan.
4. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.
5. Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap

mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat.<sup>12</sup>

#### **d. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Karakter**

Tujuan karakter ini berjalan dengan pendidikan nasional sebagai mana dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB II pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan tersebut membentuk insan Indonesia yang cerdas dan berkepribadian atau

---

<sup>12</sup> Drs. Anas Salahudin, M.Pd dan Irwanto Alkrienciehie, S.Ag, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), h. 44

berkarakter sehingga melahirkan generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernapaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama, Pendidikan bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat pernah dikatakan Martin Luther King, yaitu “kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya”.<sup>13</sup>

Fungsi pembinaan karakter:

- a) Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikiran baik, dan berperilaku baik.
- b) Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural
- c) Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

---

<sup>13</sup> Drs. Anas Salahudin, M.Pd dan Irwanto Alkrienciehie, S.Ag, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), h.42

**e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter**

1) Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal

ini, diantaranya adalah:

a) Insting dan Naluri

*Insting* adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu karena tujuan itu dan tidak didahului layihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (*Insting*).

b) Adat atau Kebiasaan

Artinya kegiatan yang dilakukan berulang-ulang, sehingga mudah untuk dikerjakan.

## 2) Faktor Exsternal

### a) Pendidikan

Pertumbuhan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan ialah menyiapkan manusia, supaya hidup dengan kehidupan yang sempurna.

### b) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita seperti keluarga, dan teman sepergaulan.

## **f. Langkah-langkah Pembinaan di Pondok Pesantren**

Unsur yang utama dalam pembinaan ini adalah *uswah hasanah* (tauladan yang baik) dari pembina. Para pembina, baik dari para ustadz maupun dari pengurus organisasi santri harus memberikan contoh yang baik kepada seluruh

santri. sebab seluruh kehidupan yang dilihat oleh santri di dengar dan di lakukan oleh mereka adalah pendidikan. Apabila yang di lihat dan yang di dengar oleh santri adalah hal-hal yang baik maka akan tertanam dalam diri mereka pendidikan yang baik pula. Akan tetapi sebaliknya, jika yang di lihat dan di dengar oleh santri adalah kehidupan yang negatif, yang jelek-jelek, maka akan tertanam dalam diri mereka hal-hal yang negatif pula. Dengan demikian keberhasilan pendidikan para santri sangat tergantung pada cantoh dan tauladan yang di berikan oleh para ustadz dan pembina, yang akan memiliki dampak yang cukup besar dalam proses pembentukan kepribadian para santri.

Pembinaan dan pengembangan pondokan atau asrama tidak dapat di pisahkan dari pembinaan dan pengembangan pondok pesantren

secara keseluruhan. Bukan saja karena keduanya merupakan lingkungan pendidikan yang di persiapkan secara terarah, melainkan juga karena tujuan akhir dari kedua lingkungan pendidikan itu adalah sama dan sejalan.

**g. Strategi Pembinaan Karakter Disiplin**

Secara umum istilah strategi sering dimaknai sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam militer yang dimaknai sebagai cara penggunaan seluruh kegiatan militer untuk memenangkan suatu pertempuran dari pengetahuan tersebut, maka dapat dipahami bahwa strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi ustadz Pondok Pesantren Al-Qura'an Harsallakum dalam hal ini adalah usaha



yang dilakukan ustadz sebagai pemberi motivasi dan pembinaan karakter disiplin santri untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah. Strategi dan implementasi yang tepat dalam merespon tantangan tersebut adalah peranan pembinaan.<sup>14</sup> Hal ini sangat penting bagi pamong dalam membimbing dan memberi peringatan kepada santri yang lalai dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah, karena inilah salah satu tugas dari seorang pamong atau pembimbing yakni sebagai pengingat atau mengingatkan.

Secara umum dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pamong adalah mendidik, membina, mengarahkan santri, baik secara fisik maupun mental, keyakinan hidup dan moral. Dalam hal ini ustadz memiliki peran

---

<sup>14</sup> Sabar Budi Raharjo, “ *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya dalam menciptakan akhlak mulia*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16, No.3, 2010, h.230

sebagai seorang pembina dalam lingkungan ma'had dalam upaya mengarahkan anak dalam perilaku dan norma-norma yang baik. Tugas pembina tidak sepenuhnya dapat dilakukan dalam keluarga, seperti pendidikan keterampilan, pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Oleh sebab itu keluarga membutuhkan lembaga pendidikan islam dimana pamongnya disebut juga ustadz. Pembinaan karakter disiplin dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan dapat berupa berbagai kegiatan. Strategi dalam pembinaan karakter disiplin dapat dilakukan melalui sikap-sikap sebagai berikut:

a) Keteladanan

Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membina karakter. Keteladanan pengasuh, guru ataupun ustadz dalam berbagai aktivitas akan menjadi cermin

murid atau santrinya. Keteladanan yang digunakan untuk mempengaruhi santri atau siswa adalah dengan penampilan guru atau pengasuh sebagai sosok yang patut untuk diteladani.<sup>15</sup> Karena guru, pengasuh adalah sebagai pendidik, pembuka mata hati manusia dan merupakan penerang dikala gelap serta menghibur dikala duka.<sup>16</sup>

Oleh karena itu sosok ustadz yang bisa diteladani santri atau muridnya sangat penting. Ustadz yang suka dan tebiasa membaca dan meneliti, disiplin, ramah, berakhlak misalnya akan menjadi teladan yang baik bagi santrinya, demikian juga sebaliknya. Sebagaimana telah dikemukakan, yang menjadi persoalan adalah bagaimana menjadi sosok ustadz memenuhi

---

<sup>15</sup> Dewi Sadiah, “ *Pengembangan Nilai Model Pendidikan*” Jurnal Pendidikan Voc No. 2, 2010, h. 17

<sup>16</sup> M. Abdurrahman, Akhlak, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), h.187

standar kelayakan tertentu sehingga ia memang patut dicontoh santri atau siswanya.

Memberi contoh atau memberi teladan merupakan suatu tindakan yang mudah dilakukan ustadz, tetapi untuk menjadi teladan tidaklah mudah. Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata dari pada sekedar berbicara tanpa aksi. Apalagi didukung oleh suasana yang memungkinkan anak melakukan ke arah hal itu.

#### b) Pembiasaan

Santri harus menjadikan dirinya terbiasa untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah, pembiasaan ini akan membentuk karakter. Hal ini sesuai dengan kalimat yang berbunyi: "orang bisa karena biasa", kalimat lain juga menyatakan: " pertama-tama kita membentuk

kebiasaan, kemudian kebiasaan itu membentuk kita”.

c) Menciptakan suasana yang kondusif

Pada dasarnya tanggung jawab pembinaan karakter ada pada semua pihak yang mengantarkannya, mulai dari keluarga, sekolah, lembaga, masyarakat, maupun pemerintah. Lingkungan ma’had dapat dikatakan merupakan proses pembudayaan anak dipengaruhi oleh kondisi yang setiap saat dihadapi yang dialami santri. Demikian halnya, menciptakan suasana yang benuansa islami di ma’had merupakan upaya membngun kultur atau budaya yang memungkinkan untuk membangun karakter disiplin santri.

**h. Manfaat Pendidikan Karakter**

a) Membentuk karakter siswa

Pendidikan karakter yang diberikan oleh sekolah-sekolah di Indonesia telah memberikan banyak manfaat untuk para siswanya. Salah satu manfaat yang dirasakan yaitu membentuk karakter siswa. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan karakter bisa menjadikan siswa menjadi lebih mandiri, maju dan bertanggung jawab. Selain itu, juga menciptakan siswa dengan kepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa itu sendiri.

b) Melatih mental dan moral

Masalah mental siswa juga menjadi alasan kenapa pendidikan karakter harus diberikan. Kondisi ini didasari oleh banyak siswa yang memiliki mental yang lemah sehingga akan menciptakan munculnya masalah mental. Tentu ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena akan mempengaruhi masa depan bangsa.

Manfaat lain dari pendidikan karakter adalah untuk mencegah siswa memiliki moral yang tidak baik. Jika siswa memiliki mental dan moral yang baik maka akan menciptakan suasana yang kondusif dan mencegah terjadinya perpecahan. Tidak hanya itu saja, pendidikan karakter juga menghasilkan siswa yang tangguh dalam menghadapi masalah dan situasi serta menjadi sosok yang bijaksana.

## **2. Konsep Kedisiplinan Pondok Pesantren**

### **a. Kedisiplinan Pondok Pesantren**

Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pembinaan kedisiplinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum faktor dalam (Internal) adalah kurangnya kesadaran dari dalam diri para pembina, bahwa penerapan sikap disiplin pada santri merupakan sebuah amanah, para ustad maupun ustadzah yang tidak hadir untuk

memberikan materi atau membina kamar masing-masing kelompok. Faktor dari dalam diri para santri lebih kepada perbedaan karakter dan masing-masing anak yang mengakibatkan berdebatan. Faktor luar (Eksternal) adalah faktor dari keluarga para santri, yang memang berada dalam keluarga disiplin maka anak tersebut akan lebih mudah di atur dan mudah dalam melakukan kedisiplinan. Sedangkan yang tidak, akan sangat sulit untuk mengajak dalam kedisiplinan.

Faktor pendorongnya adalah para guru tetap berusaha untuk memberikan contoh yang baik agar mampu ditiru oleh peserta didik. Penerapan sikap disiplin masih ada yang belum di berlakukan, masih ada santri yang masih melakukan pelanggaran kecil, bahkan tidak menaati tata tertib. Para pembina juga bisa membirikan contoh yang baik untuk para santri.



Penerapan sikap disiplin di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum telah di terapkan dengan baik, walaupun ada faktor pendorong dan penghambat namun guru dan peserta didik yang diisplin saling bekerja sama agar semua santri disiplin mengikuti aturan.

Kedisiplinan dapat di lakukan dan di berlakukan apabila pada sebuah sekolah atau keluarga memang melakukan penerapan sikap disiplin dan juga dalam diri anak yang memang mau memiliki kesadaran utuk lebih menata kehidupannya. Sekolah di pondok pesantren maupun di sekolah biasa sebenarnya sama, yang membedakan hanya keseharian yang di lakukannya. Apabila di sekolah anak hanya datang belajar, mengerjakan tugas, melakukan ibadah lalu pulang dan hanya di berikan tugas lalu anak tersebut dapat mengerjakan sesuai dengan waktu

yang di inginkan, lain hal dengan di pondok pesantren anak akan mendapatkan banyak kegiatan positif untuk lebih di sibukan dan di haruskan untuk menghafal bebrapa surah dan juz yang memang tidak menjadi aturan juga jika ingin di luluskan, namun pondok pesantren juga memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan yang ada di pondok pesantren.

#### **b. Pengertian Disiplin**

Kata disiplin yang dalam bahasa inggris discipline, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (discipulus) dengan kata disciple dan mempunyai makna yang sama, yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.

Disiplin tidak sama dengan hukuman. Hukuman adalah sesuatu yang meyakinkan atau menghina yang dilakukan orang yang lebih berkuasa kepada orang yang lebih kurang berkuasa

dengan harapan akan menghasilkan perubahan perilaku.<sup>17</sup>

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

**c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi sifat disiplin**

Kedisiplin bukan sesuatu yang terjadi secara instan atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

**a. Faktor Internal**

---

<sup>17</sup>Kennet W. Requena Ed. D dan Laurie Miller, Ed.D, good Kidd Bad Behavior (Jakarta: 2005), h. 12

Yaitu faktor yang terdapat pada diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi

a) Faktor pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak sepenuhnya bergantung pada pembawaannya. Pendapat ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang bersikap disiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan dari keturunannya.

b) Faktor kesadaran

Yaitu hati dan fikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah

diimplementasikan jika dengan kesadaran diri tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain.

c) Faktor minat dan motivasi

Yaitu suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu atau kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Faktor Ekternal

Yaitu faktor yang berada diluar diri orang yang bersangkutan antara lain:

a) Contoh atau teladan

Teladan atau *modelling* adalah contoh perbuatan sehari-hari atas tindakan diri seseorang yang sangat berpengaruh untuk menjadikan tauladan.

b) Nasihat

Yaitu usaha memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif.

**d. Pengertian Pondok Pesantren**

Pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya moral dalam masyarakat, munculnya pesantren di Indonesia diperkirakan sejak 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir di seluruh lapisan masyarakat muslim, terutama di jawa. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik, tidak saja dnegan

keberadaannya yang sudah sangat lama, tetapi juga karna kultur, metode, dan jaringan yang diterapkan oleh lembaga agama tersebut. Karena keunikannya itu C.Geertz demikian juga Abdurrahman Wahid menyebutkan sebagai kubkultur masyarakat Indonesia.

Pondok Pesantren berasal dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok berasal dari bahasa arab Fundaq yang artinya ruang tidur, wima sederhana, hotel dan asrama. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan pe- dan akhiran -an yang menunjukkan tempat, maka artinya tempat para santri.

Pondok Pesantren pembangkit moral bangsa. Sehingga, pembangunan tidak terjadi hampa melainkan lebih bernilai dan bermakna. Seiring dengan keinginan yang luhur dalam membina dan mengembangkan masyarakat,

dengan kemandiriannya, pesantren secara terus menerus melakukan upaya pengembangan dan penguatan diri, walaupun terlihat secara lambat, kemandirian yang didukung keyakinan yang kuat, ternyata pesantren mampu mengembangkan kelembagaan dan eksistensi dirinya secara berkelanjutan.<sup>18</sup>

**e. Unsur-unsur Pondok Pesantren**

- a. Pondok tempat menginap para santri
- b. Santri atau peserta didik
- c. Masjid atau sarana ibadah dan pusat kegiatan pesantren
- d. Kyai adalah tokoh atau sebutan seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama, dan kharisma yang dimilikinya
- e. Kitab kuning sebagai referensi pokok dalam

---

<sup>18</sup> Imam Safe'i, "*Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*", Jurnal Pendidikan Islam, Tahun 2017 h. 86-87



kajian keislaman.<sup>19</sup>

**f. Fungsi pendidikan Pondok Pesantren**

Fungsi pesantren tidak semata-mata hanya sebagai lembaga pendidikan tafaqquh fi al-dien an sich, tetapi multi kompleks yang menjadi tugas pesantren, pendidikan di pesantren tidak berhenti sebagai aktifitas transfer ilmu saja. Hal senada juga di kemukakan oleh Tholkhah Hasan mantan menteri agama RI, bahwa pesantren seharusnya mampu menhidupkan fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Pesantren sebagai lembaga tentang pendidikan yang melakukan

transfer ilmu-ilmu agama (tafaqquh fi al-din) dan nilai-nilai

islam (islamic values).

---

<sup>19</sup> Imam Safe'i, "*Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*", Jurnal Pendidikan Islam, Tahun 2017 h. 88

b. Pesantren sebagai agama keagamaan yang melakukan kontrol

Sosial.

c. Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (social engineering) atau perkembangan masyarakat (community development). Semua itu menurutnya hanya bisa dilakukan jika pesantren mampu melakukan proses perawatan tradisi-tradisi yang baik dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih baik, sehingga mampu memainkan peranan sebagai *agent of change*.<sup>20</sup>

**g. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren**

Pembelajaran di pondok pesantren banyak memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa karena melalui pendidikan di

---

<sup>20</sup> Imam Syafe'I, Pondok Pesantren: *Lembaga Pembentukan Pendidikan Karakter, Jurnal Pendidikan Islam*, Tahun 2017, h.71

pondok pesantren para santri sebagai putra-putri bangsa dibekali tidak hanya pengetahuan namun juga membentuk sikap dan karakter santri dan sebagai keterampilan yang dibutuhkan untuk pengabdianya pada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka usaha yang dilakukan oleh pesantren diantaranya adalah dengan dimasukkan unsur-unsur pendidikan kecakapan hidup ke dunia pesantren merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional yaitu ranah psikomotorik.

Pondok pesantren, para santri mendapatkan pendidikan klasik yang akan disiplin ilmu, anak didik yang biasa disebut santri tidak hanya ditempa ilmu pendidikan agama (formal) namun lebih luas lagi ilmu yang berkaitan untuk bekal hidup mereka seperti adab, kemandirian, dan

kesabaran yang terbentuk melalui sosialisasi dalam lembaga pondok pesantren.<sup>21</sup>

#### **h. Peran Pondok Pesantren**

Sejarah nasional telah mencatat peranan besar pesantren dalam memperjuangkan bangsa baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. Pada masa sebelum kemerdekaan, pesantren yang tersebar luas di berbagai pelosok tanah air dengan ribuan santrinya telah tampil baik sebagai ujung tombak perlawanan maupun perisai terakhir pertahanan bangsa terhadap penjajahan belanda dan jepang.

Pesantren telah terlibat dalam menegakkan negara dan mengisi pembangunan. Pondok pesantren terkait dengan peran tradisionalnya sering di identifikasikan memiliki tiga peran penting dalam masyarakat indonesia

---

<sup>21</sup> Ummah Karimah, "Pondok Pesantren dan Pendidikan Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan", Jurnal Misykat Tahun 2018, h. 142-143

a. Sebagai lembaga pendidikan

Pesantren menyelenggarakan pendidikan baik formal maupun nonformal yang secara khusus mengajarkan agama, yang sangat di pengaruhi oleh fikiran ulama-ulama fiqih, tafsir, tauhid dan tasawuf yang hidup di antara abad 7-13 M.

b. Sebagai Lembaga Sosial

Pesantren menampung para santri dari berbagai lapisan masyarakat muslim, tanpa membeda-bedakan tingkat ekonomi, suku, dan sosial orang tuanya.

c. Sebagai Lembaga Penyiaran Agama

Peran pesantren sebagai lembaga penyiaran agama dapat di lihat dari masjid pesantren di mana ia tidak hanya di gunakan untuk kalangan santri saja, akan tetapi di

gunakan sebagai masjid umum. Jadi masjid itu di jadikan tempat belajar agama dan ibadah.

### **3. Konsep Sholat Shubuh Berjama'ah**

#### **a. Pengertian Sholat**

Sholat adalah pendakian orang-orang beriman serta dua orang-orang sholeh. Sholat memungkinkan akal terhubung secara langsung dengan sang pencipta, menghindarkan seluruh kepentingan persoalan dengan materi. Hal ini menyelamatkan diri dengan menghancurkan depresi serta menghapus kegelisahan. Sholat adalah media terbesar untuk menghubungkan seseorang hamba dengan Tuhannya. Sholat juga menjadi wasilah (perantara) yang sangat penting untuk membentuk tameng agama bagi seorang anak.

Perkataan sholat dalam pengertian bahasa arab artinya do'a, sebagaimana tertera di dalam firman Allah SWT surat at-taubah:103 yang artinya

berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.<sup>22</sup>

#### **b. Sholat Subuh**

Sholat subuh merupakan sholat fardhu dan menjadi ibadah sholat wajib yang berat dikerjakan oleh umat muslim. Hal itu dikarenakan waktu sholat shubuh sering memberatkan seseorang untuk bangun dari tidur nyenyaknya dan kemudian melaksanakan sholat shubuh. Oleh sebab itu allah telah menyerukan kepada umat muslim dalam panggilan azan jika “sholat itu lebih baik dari pada tidur” untuk mengerjakan sholat subuh tersebut ada aturannya sendiri. Hal itu dikarenakan dalam waktu-waktu tertentu. Terlebih jika menjalaninya dengan berjama'ah maka akan menambah pahala yang berlipat dari sholat sendiri.

---

<sup>22</sup> Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Keterampilan Sholat Anak Dalam Islam” Jurnal Mudarrisuna, Tahun 2016, h. 4

Sholat subuh memang diutamakan dikerjakan secara berjama'ah. Dibandingkan dengan sholat berjama'ah untuk sholat-sholat yang lain, ada manfaat yang dapat dipetik. Rosulullah saw bersabda, keutamaan sholat berjama'ah (bersama-sama) melebihi sholat sendirian itu dengan selisih dua puluh lima derajat. Malaikat malam dan malaikat siang sama berkumpul pada waktu sholat fajar (shubuh)". Oleh karena itu betapa ruginya jika sholat shubuh sampai terlewatkan. Sholat shubuh juga dimuliakan oleh Rosulullah, sebagai pembuka hari seklaigus pembuka pintu rahmat. Rosulullah selalu mendo'akan, "Ya Allah berkahilah ummatku selama mereka senang baun subuh".

**c. Niat Sholat Subuh**





#### **d. Sholat Berjama'ah**

Sholat berjama'ah adalah sholat yang dilakukan oleh orang banyak secara bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara keduanya atau diantara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti tentang hukum islam dipilih menjadi imam, dia berdiri di depan sekali dan yang lain berdiri di belakangnya sebagai makmum. Nilai sholat berjama'ah lebih tinggi dan berlipat ganda pahalanya dibanding dnegan sholat sendirian.<sup>23</sup>

### **4. Konsep Santri**

#### **a. Pengertian Santri**

---

<sup>23</sup> A. Karim Syeikh, “ Cara Pelaksanaan Sholat Berjama'ah”, Jurnal Al-Mu'ashirah, Tahun 2018, h. 179

KBBI menjelaskan bahwa santri adalah orang yang mendalami agama islam, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh dan orang yang sholeh. Tiga pengertian dari kata santri itu di cetuskan oleh para pakar tentu memberikan makna yang tidak sembarangan dan telah melalui proses pendekatan arti, kesesuaian, dan penggunaan suku katanya.

Berkenaan dengan pengertian, istilah santri diartikan ke berbagai penjelasan. Di antaranya adalah:

- a. Santri berasal dari cantrik (bahasa sansekerta atau jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, kemanapun guru mentap.
- b. Santri berasal dari kata Tamil ada dalam kosa kata bahasa Tamil yang berarti guru ngaji.
- c. Menurut Zamaksari Dhofir, santri berasal dari ikatan kata sant (manusia baik) dari tri (suka menolong), sehingga santri berarti manusia baik yang suka menolong secara kolektif.

d. Pendapat Clifford Geertz (dan beberapa ilmuwan lain), santri berasal dari kata india atau sansekerta shastri yang berarti ilmuwan Hindu yang pandai menulis dan kaum terpelajar.

### **b. Jenis-jenis Santri**

Jika di runtut dengan tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri yaitu:

#### **a. Santri Mukim**

Santri Mukim adalah santri yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pesantren. Santri yang sudah lama mukim biasanya memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab yang rendah dan menengah.

#### **b. Santri Kalong**

Santri Kalong adalah santri yang berasal dari desa sekelilingnya, yang biasanya mereka tidak tinggal di pondok kecuali ketika waktu-

waktu belajar (sekolah dan mengaji) saja, mereka pulang pergi dari rumah kepondok pesantren.

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Bayu Kurnia (2019) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN METRO. Dalam Penulisan Skripsi Meneliti Tentang : Pembinaan Keluarga Dalam Mengaktifkan Sholat Berjama'ah Remaja Masjid Al-Ikhlash Desa Bulusari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Hasil penelitian yang terungkap adalah Pembinaan Keluarga Dalam Mengaktifkan Sholat Berjama'ah Remaja yaitu seharusnya setiap masjid yang ada di desa tersebut harus banyak remaja yang melakukan sholat secara berjama'ah, akan tetapi terdapat sebuah masjid yang berada didesa bulusari dimana hanya sedikit remaja yang melakukan setiap sholat berjama'ah, terutama waktu sholat subuh, maghrib, maupun waktu sholat isya.

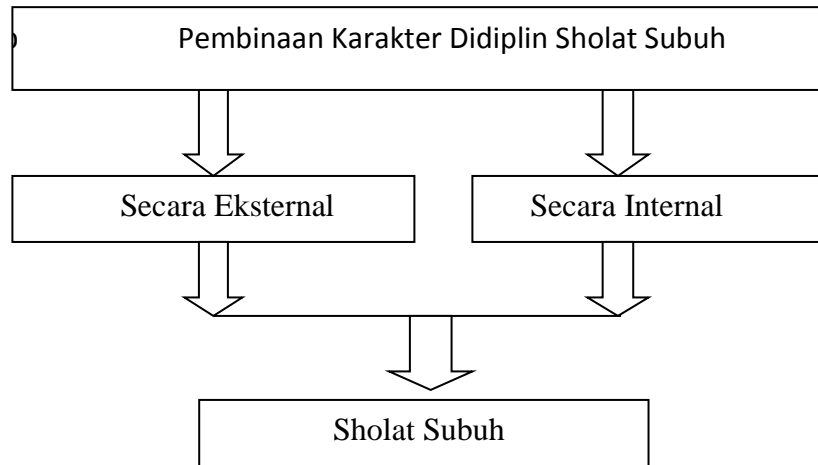
2. Muhammad Habibi (2019) Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam Penulisan Skripsi Meneliti Tentang : Pembiasaan Sholat Berjama'ah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTS NU Kaliawi Bandar Lampung. Hasil penelitian yang terungkap adalah masih banyak peserta didik yang melanggar aturan tata tertib di sekolah, karena peserta didik adalah tongkat estafet bagi bangsa Indonesia yang meneruskan perjuangan untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik.
3. Nurma A'ini (2018), "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Berjama'ah Siswa di SMP al-Hidayah Malang". Hasil penelitian yang di capai adalah langkah guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan sholat berjama'ah di SMP Al-Hidayah di mulai dari guru beserta seluruh

masyarakat sekolah melakukan sholat dzuhur berjama'ah, di dalam kelas guru PAI selalu memberikan penjelasan berupa nasihat kepada para siswa agar mengikuti sholat dzuhur berjama'ah.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan penulis diatas. Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu masih renda keaktifan anak dalam melaksanakan sholat shubuh berjama'ah.

“Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.



Permasalahan ini bisa saja di pecahkan dengan cara:

- a. Pamong harus ikut serta dalam meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah pada santri
- b. Kesadaran dan pengalaman beragama didikan dan bimbingan orang sekitar, lingkungan, sekolah dan masyarakat

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu seperti yang dikemukakan oleh Sugiono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu.<sup>24</sup>

Penelitian kualitatif instrumen adalah peneliti itu sendiri, menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan* ,(Bandung: Alfabeta,2012) cet XIV, hal 3

<sup>24</sup>Sugiyono,*Metodologi Pendidikan* ,(Bandung,2010), hal. 15



## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di mulai dari Februari sampai dengan Maret.

## **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian di lakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu Dalam menentukan objek penelitian peneliti menggunakan tehnik snowball sampling. Snowball sampling adalah tehnik pengambilan sampel sumber data, lama-lama menjadi besar. Hal ini di lakukan karena dari jumlah sumber data tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat di gunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah

sampel sumber data akan semakin besar, seperti salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>25</sup>

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Dan objek pendukung yaitu berupa Pamong santri yang diteliti dan kepala Sekolah Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu guna untuk memperkuat hasil penelitian penulis.

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu jumlah Santri kelas 7 A 26 orang namun peneliti meneliti anak hanya 10 orang saja dan peneliti mengambilnya secara acak (*rondem*). Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di mulai dari Februari sampai dengan Maret.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>25</sup> Sugiono, Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 144

Dalam proses pengumpulan data, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari sekolah atau masyarakat. Ha ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tehnik ini juga digunakan berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar.<sup>26</sup>

### **2. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah cara memperoleh data dengan menelusuri data menggunakan wawancara dengan tetap berpihak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih mungkin adanya

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,h.203

variasi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada ustadz, dan santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>27</sup>

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiono Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan. Dokumentasi yang berbentuk gambar,

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....,h. 194

misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

##### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas ini Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>28</sup>

##### a. Triangulasi Sumber

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 369

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penulis memilih Triangulasi dengan alasan agar penulis mengetahui sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data, penulis juga mengetahui tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data, dan penulis juga

mengetahui waktu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik data.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang “*grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih

difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>29</sup>

Tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.245



Reduksi data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, ketulusan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat reduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>30</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.247-248

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),h. 269-270

### 3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebenarnya belum pernah ada.<sup>32</sup> Dari uraian di atas dan kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan yang ada dalam skripsi.

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.99

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Al-Qur'an Harsallakum**

Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum berada di bawah Yayasan Riyadhush Shalihin. Yayasan yang para pengurusnya terdiri dari keluarga H.Harius Rusli, Lc dan Salimah Hayati, BA mulai meletakkan batu pondasi pertama pondok pada tanggal 17 Agustus 2000.

Al-Qur'an Harsallakum berarti Al-Qur'an artinya wahyu Allah, *Harsal* artinya pengayom/peduli, *lakum* artinya untuk kamu/semua. *Harsallakum* juga merupakan kependekan dari *Har* adalah kepanjangan dari Harius Rusli, *Sal* kepanjangan dari salimah Hayati, *l* kepanjangan dari lingkup/lingkungan, *A* kepanjangan dari anak, *K* kepanjangan dari keluarga, *U* kepanjangan dari untuk, *M* kepanjangan dari masyarakat.

Pondok ini mulai menerima santriwan dan santriwati untuk jenjang pendidikan MTs pada tahun 2002. MTs ini terletak di jalan Hibrida Ujung RT 09 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu pada tanggal 25 November 2008, MTs ini terakreditasi A.<sup>33</sup>

## **2. Visi, Misi, Tujuan Madrasah**

### **a. Visi Madrasah**

Membentuk siswa/santri yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan berprestasi dan berprestasi dalam bidang pendidikan, dakwa, seni, olahraga, dan keterampilan praktis.

### **b. Misi Madrasah**

- 1) Meningkatkan kualitas guru dan siswa
- 2) Meningkatkan kualitas administrasi
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap

---

<sup>33</sup> Dokumentasi Mts Al-Qur'an Harsallakum pada tanggal 5 Februari 2022

- 4) Meningkatkan efektifitas dan efisien pembelajaran
- 5) Membiasakan dan meningkatkan ibadah dan akhlak mulia
- 6) Menerapkan aturan dan disiplin madrasah
- 7) Melaksanakan ekstrakurikuler
- 8) Mengembangkan kerjasama Madrasah dengan *strockholder* dan pemerintah.<sup>34</sup>

### 3. Tujuan Madrasah

Setelah para siswa di didik selama 3 tahun, di harapkan:

- a. Mampu secara efektif menerapkan dan membiasakan pelaksanaan ibadah *yaumiah* dengan benar dan tertib.
- b. Memiliki akhlak mulia (*Akhlakul Karimah*)
- c. Hafal Al-Qur'an minimal 1 (satu) juz
- d. Mampu berbicara bahasa arab dan inggris

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Mts Al-Qur'an Harsallakum pada tanggal 5 Februari 2022

- e. Mampu berbicara di depan umum dalam menyampaikan dakwa
- f. Mampu bersaing dan tidak kalah dengan sekolah favorit yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.

#### **4. Sumber Daya Manusia MTs Al-Qur'an**

##### **Harsallakum**

No	Nama/NIP/NUPTK	Gol	Jabatan
1.	Muhammad Afdal,M.Pd	-	Ka. Madrasah Aliyah
2.	Mursyidah HS,S.H.I	-	Ka.Madrasah Tsanawiyah
3.	Adi Saputra, S.E	-	Guru
4.	Asrial, B,S.Sn	-	Guru
5	Defrianti, S.Pd	-	Waka Humas
6.	Ema Mariana, S.Pd	-	Guru
7.	Ernamawati, S.Sn	-	Guru
8.	Febriyemsi, S.Pd	-	Guru

9.	Fristi Herawati, S.Pd	-	Waka Kurikulum
10.	Ganti Gunawansyah, M.Pd	-	Guru
11.	Handi Wanzy, A.Ma	-	Guru
12.	Hardinata, S.Pd	-	Guru
13.	Haryono, S.Pd	-	Guru
14.	Ibnu Sina, S.Pd	-	Guru
15.	Ika Desniani Ningsih, S.Pd.I	-	Guru
16	Ipan Effendi S.E	-	Waka Sarana Prasarana
17	Jamhurizal, S.Pd	-	Guru
18	Liyuni, S.Pd	-	Guru
19	M. Judullah Rabbani	-	Guru
20	Murniati Pasaribu, S.Pd	-	Ka. Perpustakaan

21	Nopri Nela, S.Pd	-	Guru BK
22	Nur Fadillah, S.Pd	-	Guru
23	Nurhasanah, S.Pd	-	Pamong putri kelas 7 A
24	Nurlayla, S.Pd	-	Bendahara
25	Rasmiati, S.Pd	-	Guru
26	Reki Suparja, S.Pd	-	Guru
27	Rian Hasbi Amrullah, S.Th.I	-	Guru
28	Rika Pitri, S.Pd	-	Guru
29	Samuji Linawati, S.Pd.I	-	Ka. Tata Usaha
30	Sida Hertati, S.Pd	-	Guru
31	Sintarmi Apriani, S.Pd	-	Guru
32	Sri Purwanti Ningsih, S.Pd	-	Guru
33	Sulistiawati, S.E.,	-	Guru



	M.Pd		
34	Wiradinata, M.Pd	-	Waka Kesiswaan
35	Wisna Hayati, M.Pd	-	Guru
36	Zarfiwanita, S.Ag	-	Guru

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Observasi awal penulis mengamati Pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. Dari hasil pengamatan di lapangan diperoleh gambaran bahwa masih ada santri yang sulit dibangunkan saat melaksanakan sholat subuh berjama'ah. santri yang sulit di bangunkan untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah dengan alasan mengantuk.

Selain melakukan kegiatan observasi mengenai pembinan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah

kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu, penulis juga melakukan wawancara dengan pamong dan salah satu santri kelas 7 A yang berkaitan dengan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu. Data yang tidak lengkap melalui wawancara, di lengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan bulan Februari sampai dengan Maret. Untuk memperkuat substansi dari wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sholat subuh berjama'ah santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu
  - a. Uswah Hasanah ( tauladan yang baik)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Ipan selaku pamong mengatakan:

“Pelaksanaan sholat subuh berjama’ah santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu dengan cara *uswah hasanah* ( tauladan yang baik ) kami sebagai pamong harus memberikan contoh yang baik kepada santri yang ada di pesantren ini, setiap melaksanakan sholat terutama sholat subuh berjama’ah, kami selaku pamong selalu membangunkan anak untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah di masjid”.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong kelas 7 A, mengatakan:

“Pelaksanaan santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama’ah di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum ini masih ada yang belum sadar untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah dengan alasan mengantuk, dari sisi lain santri juga termasuk dalam keluarga yang kurang disiplin dalam melaksanakan sholat sehingga sangat berpengaruh ketika dia sudah masuk di dalam lingkungan pesantren, tapi saya sebagai pamong selalu mengarahkan dan membiasakan santri

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan ustadz Ipan, selaku pamong kelas 7 A pada tanggal 9 Februari 2022

untuk melaksanakan sholat terutama sholat subuh berjama'ah".<sup>36</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh Daffa selaku santri kelas 7 A, mengatakan:

“Pelaksanaan sholat subuh yang kami laksanakan sudah terlaksana dengan baik akan tetapi masih ada yang sulit untuk dibangunkan dengan alasan mengantuk dan pamong kami pun menyemprot santri-santri yang masih tidur dan sulit untuk dibangunkan, akan tetapi pamong selalu memberikan contoh yang baik kepada kami, agar kami tetap melaksanakan sholat subuh berjama'ah".<sup>37</sup>

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa cara yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah adalah dengan cara tauladan yang baik yang di contohkan ustadz kepada santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum terutama kelas

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan ustadz Esa, selaku pamong kelas 7 A pada tanggal 9 Februari 2022

<sup>37</sup> Wawancara dengan Daffa selaku santri kelas 7 A pada tanggal 9 Februari 2022

7 A. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi foto dengan ustadz Ipan, ustadz Esa, dan Daffa selaku santri kelas 7 A.

b. Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong kelas 7 A, menyatakan:

“Pelaksanaan santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama’ah di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum ini dengan pembiasaan, jadi dengan adanya pembiasaan santri untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah, maka dengan berjalannya waktu santri tersebut akan terbiasa disiplin untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah tanpa disuruh dan tekanan dari kami sebagai pamong”.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fandri selaku pamong kelas 7 A, mengatakan:

“Pelaksanaan santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama’ah di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum ini dengan pembiasaan, saya sebagai pamong harus membangunkan santri untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah,

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan ustadz Esa, selaku pamong kelas 7A pada tanggal 11 Februari 2022

walaupun santri malas untuk bangun saya akan memberi hukuman jika santri tidak sholat, oleh karena itu santri terpaksa untuk melaksanakan sholat, lama kelamaan dengan keterpaksaan santri itu akan menjadi tebiasa untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah".<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nanda selaku santri kelas 7A, mengatakan:

“Pelaksanaan santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum sudah menjadi kebiasaan kami, jangankan melaksanakan yang wajib yang sunnah saja kami laksanakan, pamong memang sangat penting perannya untuk kami yang terlahir dari keluarga yang memang tidak ditekankan masalah kedisiplinan sholat”.<sup>40</sup>

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan hawa cara yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah adalah dengan cara membiasakan santri untuk

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan ustadz Fandri, selaku pamong kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022

<sup>40</sup> Wawancara dengan Nanda santri kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022

melaksanakan sholat subuh berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum terutama kelas 7 A. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi foto dengan ustadz Esa.

c. Suasana Kondusif

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz

Fandri selaku pamong kelas 7 a, menyatakan:

“Pelaksanaan sholat subuh berjama'ah santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu dengan cara Menciptakan suasana Kondusif, agar melaksanakan sholat subuh berjama'ah dengan sikap tenang dan tetib”.<sup>41</sup>

Hal serupa dijelaskan oleh ustadz Fandri selaku

pamong kelas 7 A, mengatakan:

“Pelaksanaan sholat subuh di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ini sudah terlaksana akan tetapi masih ada sekitar 6 orang santri yang sulit di bangunkan untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Kami sebagai pamong mengajak santri dengan cara lemah

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan ustad Fandri, selaku pamong kelas 7A pada tanggal 11 Februari 2022

lembut jika santri itu masih belum mau bangun, kami sebagai pamong terpaksa menyemprotnya dengan air, jika santri masih malas untuk bangun, kami sebagai pamong terpaksa memukulnya dengan rotan akan tetapi dengan perasaan, jika santri 1 kali meninggalakan sholat salah satunya sholat subuh berjama'ah maka santr itu di beri hukuman seperti membersihkan asrama selama satu minggu".<sup>42</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh Daffa selaku santri kelas 7 A, mengatakan:

“Pelaksanaan sholat subuh yang kami laksanakan sudah terlaksana dengan tertib dan baik”.<sup>43</sup>

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan hawa cara yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah adalah dengan suasana yang kondusif agar melaksanakn sholat subuh berjama'ah dengan

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan ustad Fandri, selaku pamong kelas 7A, pada tanggal 11 Februari 2022

<sup>43</sup> Wawancara dengan Daffa, selaku santri kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022



khusus'. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi foto dengan ustadz Fandri, ustad Fandri, dan Daffa santri kelas 7 A.

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pelaksanaan sholat subuh berjama'ah pada santri Kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu itu belum terlaksana dengan baik dengan alasan santri masih dalam keadaan mengantuk untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah dan faktor dari keluarga yang memang tidak disiplin dalam melaksanakan sholat terutama sholat subuh berjama'ah.

Di samping itu, hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa Pelaksanaan sholat subuh berjama'ah pada santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu itu belum terlaksana dengan baik

dengan alasan santri masih dalam keadaan mengantuk untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil dokumentasi berupa foto pada saat sholat subuh berjama'ah di Pondok Pesantren.

2. Pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong kelas 7 A, mengatakan:

“Pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di pondok pesantren Harsallakum Kota Bengkulu sudah kami laksanakan setiap waktu sholat subuh kami selaku pamong selalu membangunkan santri untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah akan tetapi masih ada santri yang susah untuk di bangunkan untuk melaksanakan sholat banyak cara-cara kami agar santri tetap melaksanakan sholat subuh berjama'ah salah satunya dengan cara menyemprot santri dengan air”.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan ustadz Esa, selaku pamong kelas 7, pada tanggal 10 Februari 2022

Hal serupa di jelaskan oleh ustadz Fandri selaku pamong mengatakan:

“Kami sebagai pamong berusaha untuk membina santri agar terbiasa melaksanakan sholat subuh berjama’ah tapi banyak kendala yang kami dapatkan seperti santri bersembunyi agar mereka tidak melaksanakan sholat subuh, oleh karena itu kami sebagai pamong memberikan hukuman bagi snatri yang tidak melaksanakan sholat subuh berjama’ah”.<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama’ah kelas 7 A di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu itu sudah kami laksanakan setiap waktu dan santri di bina agar terbiasa melaksanakan sholat subuh berjama’ah.

Di samping itu, hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa Pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama’ah kelas 7 A di pondok pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu itu

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan ustadz Fandri, selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 11 Februari 2022

sudah di laksanakan sebagai mana mestinya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil dokumentasi berupa foto dengan ustadz Fandri.

3. Strategi ustadz dalam membina karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu  
Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong mengatakan:

“ Sebagai pamong santri kelas 7 A strategi yang kami lakukan dalam membina karakter disiplin sholat subuh berjama'ah ini diantaranya : santri itu diwajibkan untuk melaksanakan sholat tahajud terlebih dahulu, mandi sebelum sholat subuh agar rasa ingin tidur itu hilang jika santri itu sudah mandi pada waktu pajar, dan juga Cara kami untuk membangunkan santri itu dengan cara lembut, jika dengan cara lembut mereka masih belum bangun kami semprot dengan air, dan ada juga santri yang masih belum bangun terpaksa kami memukul dengan rotan tetapi dengan perasaan agar mereka melaksanakan sholat subuh berjama'ah”<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ustadz Esa, selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 10 Februari 2022

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan peneliti telah melakukan penelitian dengan kebenaran hasil data wawancara dengan bertanya langsung kepada santri yaitu Dimas yang mengatakan:

“Strategi yang dilakukan oleh kami selaku santri benar di lakukan dari melakukan sholat tahajud dan mandi sebelum sholat subuh berjama’ah”.<sup>47</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ustadz Fandri selaku pamong kelas 7 A dalam melaksanakan sholat subuh berjama’ah starategi yang di gunakannya ialah:

“ Kesadaran diri khususnya anak kelas 7 A harus siap bangun untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah, sebelum santri itu menyadarkan diri kami sebagai pamong harus membimbing dan mengarahkan santri seperti di beritau bahwa sholat subuh itu keutamaanya apa, pahalnya seperti apa, intinya harus di beritahu dulu bahwa sholat subuh itu banyak manfaat, dan juga saya sebagai pamong berusaha membangunkan santri agar mau melaksanakan sholat subuh bejama’ah, salah satunya dengan cara menyemprotnya dengan air, walaupun santri itu melaksanakan sholat dengan terpaksa, saya sebagai pamong harus

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Daffa, selaku santri kelas 7 A, pada tanggal 10 Februari 2022

terus membiasakan santri untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah, karena dengan terbiasa santri itu akan menjadi tebiasa untuk melaksanakan sholat terutama sholat subuh berjama'ah".<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi ustadz dalam membina karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu sebelum melaksanakan sholat subuh santri diwajibkan untuk mandi terlebih dahulu supaya santri tidak ada alasan mengantuk untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

Di samping itu, hasil observasi menunjukkan bahwa memang benar santri yang ada di pondok pesantren diwajibkan untuk mandi terlebih dahulu sebelum melaksanakan sholat subuh berjama'ah agar badan fres dan tidak mengantuk.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ustadz Fandri, selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 11 Februari 2022

4. Respon santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fandri selaku pamong mengatakan:

“Respon santri itu sangat beragam diantaranya ada santri itu yang marah, nangis, ada juga yang sembunyi-sembunyi, ada yang melapor dengan orang tua bagaimanapun responnya kami sebagai pamong berkewajiban untuk membangunkan mereka untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah”.<sup>49</sup>

Hal serupa dijelaskan oleh ustadz Esa selaku pamong mengatakan:

“Responnya itu, ada beberapa santri yang selalu malas untuk melaksanakan sholat subuh, karena mereka malas untuk bangun dan juga dalam keadaan dingin”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa respon santri setiap ustadz membangunkan untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah itu bermacam-macam seperti santri itu

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan ustadz Fandri, selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 11 Februari 2022

<sup>50</sup> Wawancara dengan ustadz Esa, selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 11 Februari 2022

menangis dan sembunyi agar mereka tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

#### 5. Peran santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah

Santri itu sangat berperan dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah bahwa mereka tau bahwa sholat itu wajib dan jika mereka tidak melaksanakannya mereka akan mendapatkan dosa karena telah meninggalkan perintahnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nanda salah satu santri kelas 7 A mengatakan:

“Alhamdulillah saya sudah aktif dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah, dengan saya di suruh orang tua saya untuk sekolah di pondok saya sangat senang karena dulunya saya sering tidak melaksanakan sholat subuh dan sekarang saya sudah dibina dan di bombing di pondok ini”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahman salah satu santri kelas 7 A mengatakan:

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Nanda , selaku santri kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022



“Sholat itu adalah tiang agama, jadi saya pribadi harus disiplin untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah dengan cara bangun tepat waktu untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah di masjid”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Affan salah satu santri kelas 7 A mengatakan:

“Saya pribadi sangat bersyukur masuk kedalam pondok pesantren, karena sikap, kepribadian dan akhlak saya sangat dibina di sini, terutama dalam hal sholat”.<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa santri itu sangat berperan dalam melaksanakan sholat subuh berjama’ah. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi proses pelaksanaan pada saat sholat subuh berjama’ah.

#### 6. Hukuman jika santri tidak melaksanakan sholat subuh berjama’ah

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Rahman, selaku santri kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022

<sup>53</sup> Wawancara dengan Affan, selaku santri kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong mengatakan:

“Hukuman yang kami lakukan jika santri tidak melaksanakan sholat subuh berjama’ah kami akan menyuruh santri untuk piket asrama selama 1 minggu, kalau mereka tidak melaksanakan sholat subuh lagi piketnya di tambah 1 minggu lagi, jadi bertambah 2 minggu, begitupun seterusnya”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fandri selaku pamong mengatakan:

“ Hukuman yang saya berikan jika santri tidak melaksanakan sholat subuh berjama’ah, saya akan menjemurnya di lapangan selama setengah jam”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Ipan selaku pamong mengatakan:

“Hukuman yang saya berikan jika santri tidak melaksanakan sholat subuh berjama’ah, saya akan menghukumnya dengan push-up sebanyak 20 kali”.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ustadz Esa, selaku pamong kelas 7 A pada tanggal 11 Februari 2022

<sup>55</sup> Wawancara dengan ustadz Fandri, selaku pamong kelas 7 A pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>56</sup> Wawancara dengan ustadz Ipan, selaku pamong kelas 7 A pada tanggal 13 Februari 2022

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa hukuman yang ustad lakukan jika santri tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah itu dengan memberi hukuman membersihkan asrama selama satu minggu, dijemur dilapangan, dan push-up. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi foto dengan ustadz Esa, ustadz Fandri dan ustadz Ipan.

7. Manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu Berdasarkan wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong mengatakan:

“Manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 A ialah : supaya mereka itu tertanam di dalam hati untuk ikhlas, agar sadar bahwa melaksanakan sholat itu kewajiban, apa lagi sholat subuh supaya nanti mereka itu terbiasa”.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan ustadz Esa, selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 10 Februari 2022

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Fandri selaku pamong kelas 7 A, mengatakan:

“Manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama’ah kelas 7 A adalah agar mereka melatih mental dan moral mereka untuk bangun pada saat waktu sholat subuh, dan menjadikan mereka disiplin agar bisa memanfaatkan waktu dengan hal-hal yang bermanfaat dan bisa membiasakan sholat subuh berjama’ah dengan tepat waktu.”<sup>58</sup>

Bertanya langsung kepada Robby salah satu santri kelas 7 A mengatakan:

“Tujuan pamong sangat bermanfaat bagi kami, khususnya kelas 7 A, karena pamong selalu membangunkan kami untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah”.<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama’ah kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum kota Bengkulu

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Fandri, selaku pamong kelas 7 A, Pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>59</sup> Wawancara dengan afif, selaku santri kelas 7 A, pada tanggal 10 Februari 2022

supaya mereka itu tetanam di dalam hati untuk ikhlas melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

Di samping itu, hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah kelas 7 a di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu supaya mereka itu tertanam di dalam hati untuk ikhlas, agar sadar bahwa melaksanakan sholat itu kewajiban, apa lagi sholat subuh supaya nanti mereka itu terbiasa. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto pada saat melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

8. Faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan Pembinaan karakter disiplin dalam pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong mengatakan:

“ Faktor penghambatnya adalah kebiasaan yang belum bisa berubah dari santri misalnya di dalam keluarganya tidak ditekankan untuk sholat ataupun dari keluarga belum aktif untuk mengingatkan anaknya sholat terutama sholat subuh berjama’ah itu di pondok juga akan berpengaruh, ngantuk juga salah satu faktor anak malas melaksanakan sholat subuh berjama’ah, dan faktor pendukungnya adalah dengan diadakannya hukuman yang berlaku dengan adanya hukuman anak itu melaksanakan sholat walaupun dengan cara terpaksa”.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nanda selaku santri kelas 7 A, mengatakan:

“ Faktor penghambat dalam melaksanakan sholat subuh adalah kurang kesadaran dari santri untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah karena alasan mengantuk, dan faktor pendukungnya adalah mereka tau bahwa melaksanakan sholat itu wajib bagi setiap yang beragama islam, jadi betapa besarnya pahala jika mereka melaksanakan sholat subuh berjama’ah dengan khusu’.”<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan ustadz Esa selaku pamong kelas 7 A, pada tanggal 10 Februari 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan Nanda selaku santri kelas 7 A, pada tanggal 10 Februari 2022

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan Pembinaan karakter disiplin dalam pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu adalah sangat berpengaruh bagi santri yang ada di Pondok Pesantren. Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berupa foto dengan ustadz Esa selaku pamong kelas 7 A.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembinaan karakter disiplin dalam pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

1. Pelaksanaan sholat subuh berjama'ah santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum ditemukan bahwa Pembinaan karakter disiplin dalam pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A dilakukan dengan cara Uswah hasanah, Pembiasaan, dan suasana kondusif.

Hal ini senada juga dengan Sasongko dalam Gularso dan Fiorini yang mengatakan bahwasanya Pembinaan karakter disiplin dalam pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah, yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan rutin, kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara regular dengan tujuan untuk membentuk kebiasaan peserta didik mengerjakan sesuatu dengan baik.
- b. Pelaksanaan kegiatan spontan, kegiatan spontan adalah kegiatan kegiatan yang ditentukan tempat



dan waktunya. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan pada saat itu, terutama disiplin dan sopan santun.

2. Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin sholat subuh santri kelas 7 A.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum ditemukan bahwa Strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin sholat subuh santri kelas 7 A yaitu dengan cara santri diwajibkan untuk mandi terlebih dahulu supaya santri tidak ada alasan mengantuk untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah. beberapa strategi diantaranya guru menggunakan keteladanan, pembiasaan, pemberian sanksi kemudian guru juga menggunakan tata tertib untuk membentuk karakter disiplin siswa.

Hal ini senada juga dengan Asmani yang mengatakan ada beberapa yang dapat dilaksanakan pihak sekolah untuk membentuk karakter disiplin:

- a. Mengembangkan jiwa positif dan pengetahuan siswa tentang aturan dan pedoman tersebut baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat
- b. Mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang disiplin bagi pengembangan dirinya baik di dalam maupun di luar sekolah.
- c. Mengembangkan kompetensi siswa untuk beradaptasi secara sehat
- d. Mengembangkan kompetensi siswa agar mampu melakukan kontrol internal terkait dengan perilaku kedisiplinan
- e. Menjadi contoh dan pengembangan teladan.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Jamal Ma'rif Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013),h.25

### 3. Respon santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum ditemukan bahwa terdapat beberapa respon santri dalam melaksanakan sholat subuh berjama'ah yaitu setiap ustadz membangunkan untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah respon santri itu bermacam-macam seperti santri itu menangis dan sembunyi agar mereka tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

Hal senada juga dengan Mulyasa yang mengatakan bahwa dalam teori perkembangan anak didik, dikenal adanya teori konvergensi, dimana pribadi dapat dibentuk dari lingkungannya dan dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Potensi dasar ini dapat menjadi penentu tingkah laku (melalui proses). Oleh karena itu potensi

dasar harus selalu diarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara dilakukan untuk mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaan yang baik.<sup>63</sup>

Kebiasaan dalam pendidikan hendaklah dimulai sedini mungkin, Rasulullah SAW memerintah kepada orang tua, dalam hal ini para pendidik agar mereka menyuruh anak-anak mengerjakan sholat, takkala mereka berumur tujuh tahun. Pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku, dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang dilakukannya.<sup>64</sup>

4. Hukuman santri jika tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah

---

<sup>63</sup> Mulyasa, "*Bil Hal Pencitaan Budaya Agama Melalui Pembiasaan Sholat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 5 kota Cirebon*", Jurnal Dakwa dan Komunikasi, Vol.8. No1, h.166

<sup>64</sup> Mulyasa, "*Bil Hal Pencitaan Budaya Agama Melalui Pembiasaan Sholat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 5 kota Cirebon*", Jurnal Dakwa dan Komunikasi, Vol.8. No1, h.268-269

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum telah ditemukan bahwa Hukuman santri jika tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah adalah dengan memberi hukuman membersihkan asrama selama satu minggu, dijemur dilapangan, dan push-up.

Ahmad D Mrimba juga mengatkan bahwa hukuman menghasilkan disiplin yang tinggi pada tahap yang paling menginsapkan santri, berbuat atau tidak berbuat bukan karena takut akan hukuman tetapi karena keinsafan sendiri.<sup>65</sup>

Hal senada juga dengan Ahmadi yang mengatakan hukuman dapat berhasil, jika dapat membangkitkan perasaan bertobat, penyesalan akan perbuatannya, disamping itu hukuman dapat pula menimbulkan hal-hal seperti:

---

<sup>65</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, (Bandung: al-ma'arif, 1987), h.87

- a. Karena dengan hukuman itu, santri merasa hubungan dengan guru terputus, tidak wajar, karena santri merasa dirinya tidak dicintai oleh gurunya.
- b. Santri merasa harga dirinya atau martabat pribadinya telanggar.<sup>66</sup>

Pembentukan perilaku lewat kedisiplinan ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan, ketegasan mengharuskan seorang pendidik memberikan sanksi bagi pelanggar, sementara kebijaksanaan mengharuskan sang pendidik berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi, tidak di bawah emosi atau dorongan orang lain. Dengan demikian sebelum menjatuhkan sanksi, seorang pendidik harus memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Perlu adanya bukti yang kuat tentang adanya tindak pelanggaran

---

<sup>66</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), Cet. Ke-2, h. 151-152

- b. Hukuman harus bersifat mendidik, bukan hanya sekedar member kepuasan atau balas dendam dari si pendidik
- c. Harus mempertimbangkan latar belakang dan kondisi santri yang melanggar, perbedaan jenis kelamin atau jenis pelanggaran yang di sengaja atau tidak

Di pesantren, hukuman ini di kenal dengan istilah Takzir. Takzir adalah hukuman yang dijatuhkan pada santri yang melanggar. Hukuman yang teberat adalah di keluarkan dari pesantren. Hukuman ini diberikan kepada santri yang telah berulang kali melakukan pelanggaran, seolah tidak bisa diperbaiki. Juga diberikan kepada santri yang melanggar dengan pelanggaran berat yang mencoreng nama baik pesantren. Setiap perbuatan pasti ada konsekuensinya baik itu positif ataupun negative dan baik atau buruk perbuatan seseorang akan mengenai

dirinya sendiri. Oleh karena itu, hukuman pada dasarnya merupakan akibat dari perbuatan manusia sendiri, dan Allah sama sekali tidak berbuat aniaya terhadap manusia.

#### 5. Manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum bahwa Manfaat dan tujuan pembinaan karakter disiplin sholat subuh berjama'ah adalah supaya mereka itu tertanam di dalam hati untuk ikhlas, agar sadar bahwa melaksanakan sholat itu kewajiban, apalagi sholat subuh supaya nanti mereka itu terbiasa.

Hal senada juga dengan Rachman dalam Sulistyorini yang mengatakan ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- a. Memberikan dukungan kepada siswa agar perilaku menyimpang dapat dihindarkan.



- b. Memberikan dorongan kepada siswa agar melakukan tindakan-tindakan yang baik dan benar.
- c. Memberikan bantuan kepada siswa agar memahami dan beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya serta tidak mendekati upaya-upaya yang melanggar aturan sekolah.
- d. Memberikan pengalaman-pengalaman yang membiasakan siswa untuk melakukan hal baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan disekitarnya.<sup>67</sup>

Hal senada Facrudin menjelaskan ada dua macam tujuan pembinaan karakter disiplin, yaitu:

- a. Membantu siswa menjadi pribadi yang mampu mengembangkan sifat-sifat ketergantungan lepas dari kepribadiannya menjadi siswa mampu berdiri atas kemauan dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri.

---

<sup>67</sup> Sulistyorini, *manajemen pendidikan islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h.71

b. Membantu siswa untuk mencegah, mengatasi problem-problem disiplin, dan membuat lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran saat menaati semua peraturan yang telah ditetapkan pihak sekolah. Hal tersebut member harapan bahwa disiplin dapat berarti memberikan bantuan kepada siswa agar mampu melakukan sesuatu secara mandiri (*help for self help*).<sup>68</sup>

6. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum

---

<sup>68</sup> Soekanti Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1998), h. 108-109

ditemukan bahwa faktor Penghambat dan faktor Pendukung Dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin sholat subuh adalah dengan memberikan mahkamah atau hukuman yang berlaku, dengan adanya hukuman santri akan melaksanakan sholat subuh walaupun dengan terpaksa dan faktor penghambatnya adalah karena kebiasaan yang belum bisa berubah dari santri misalnya di dalam keluarganya tidak ditekankan untuk sholat ataupun dari keluarga belum aktif untuk mengingatkan anaknya sholat terutama sholat subuh berjama'ah itu di pondok juga akan berpengaruh, ngantuk juga salah satu faktor anak malas melaksanakan sholat subuh berjama'ah.

Hal senada Zakaria menjelaskan dan faktor penghambatnya adalah kebiasaan yang belum bisa berubah dari santri misalnya di dalam keluarganya tidak ditekankan untuk sholat ataupun dari keluarga

belum aktif untuk mengingatkan anaknya sholat terutama sholat subuh berjama'ah itu di pondok juga akan berpengaruh, ngantuk juga salah satu faktor anak malas melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Faktor Pendukung Dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu yaitu:

- a. Niat yang sungguh-sungguh
- b. Pendidik atau guru

Hal senada Zakaria menjelaskan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Dalam Pondok Pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu yaitu: waktu dan santri

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan karakter disiplin di Pondok Pesantren Al-qur'an Harsallakum Kota Bengkulu untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah bagi santri kelas 7 A dilakukan dalam bentuk uswah hasanah, pembiasaan, dan menciptakan suasana yang kondusif.
2. Faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin adalah kebiasaan yang belum bisa berubah dari santri misalnya di dalam keluarganya tidak ditekankan untuk sholat atau dari keluarga belum aktif untuk mengingatkan anaknya sholat terutama sholat subuh berjama'ah, hal ini juga sangat

berpengaruh di dalam pondok pesantren, mengantuk juga salah satu faktor anak malas melaksanakan sholat subuh berjama'ah. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dengan memberikan mahkamah atau hukuman yang berlaku, dengan adanya hukuman santri akan melaksanakan sholat subuh walaupun dengan terpaksa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang di peroleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis kemudian memberikan saran kepada:

1. Untuk lembaga pondok pesantren
  - a. Kepada pamong kelas 7 a selalu membina dan mengajak santri untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah.
  - b. Berusaha melakukan upaya-upaya meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama'ah

2. Untuk santri

- a. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sholat  
subuh berjama'ah
- c. Taat dan selalu disiplin dalam melaksanakan sholat  
subuh berjama'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad, Daut. 2013, Pendidikan Agama Islam. PT. Raja Grafindo

Persada

Abdurrahman, M, 2016, Akhlak, Jakarta: PT Raja Grafindo

Ahmadi, abu, Uhbiyati, Nur, 2001, Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta

Asmani, Ma'ruf, 2013, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif,

Yogyakarta Diva Press, Jurnal Pendidikan

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta:

Gremedika Pustaka Utama

Fachrudin, Soekanti, Indra, 1998, Administrasi Pendidikan, Malang:IKIP Malang

Fakhrian, Aldi, 2018, *Efektifitas Disiplin Melaksanakan Sholat Shubuh Berjama'ah*,

Jurnal Padang

Halimah, Cucu, Hidayatullah, Rd, dkk, 2019, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*

*Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Dimadrasah Tsanawiyah Al-*

*Khairiyah Pipitan*", jurnal pendidikan



Karimah, Ummah, 2018, Pondok Pesantren dan Pendidikan Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan, Jurnal Misykat

Mansur 2014, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Marimba, Ahmad D, 1989, Pengantar Filsafat Islam, Bandung: Al-ma'arif

Marzuki, Murdiono, M, dkk, 2010, *Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama*, Jurnal Yogyakarta

Mujiburrahman, 2016, *Pola Pembinaan Keterampilan Sholat Anak Dalam Islam*, Jurnal Mudarrisuna

Mulyasa, 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara

Mutiah, Diana. Psikologi Bermain Anak Usia Dini 2010 Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Raharjo, Sabar, Budi, 2010, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya dalam menciptakan akhlak mulia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16, No.3

Nata, Abudin, 2009. *Metodologi Studi Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada

Rasyid, Baswedan, aliyah. 2015 *Wanita karir dan Pendidikan Anak*. Yogyakarta:

Ilmu Girl

Rohmah, Nadia, Hidayat, Sholeh, dkk, 2020, *Implementasi Pendidikan*

*Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah

Pendidikan dan Pembelajaran

Sadiyah, Dewi, 2010, *Pengembangan Nilai Model Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Voc

No. 2

Safe'i, Imam, 2017, *Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal Pendidikan

Islam

Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto, 2013, *Pendidikan Karakter*, Bandung:

Pustaka Setia.

Sobri, Muhammad, Nursaptini, dkk, 2019, *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa*

*Melalui Kultur Sekolah*, Jurnal Pendidikan

Syeikh A. Karim, 2018, Cara Pelaksanaan Sholat Berjama'ah,  
Jurnal Al-Mu'ashirah

Sugiono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,  
Jakarta: PT Bumi Aksara

Widi, Eggy, Nararya, Narendra, dkk 2017, *Kedisiplinan Siswa-  
Siswi SMA Ditinjau dari prilaku Sholat Wajib Lima Waktu*,  
Jurnal Psikologi Islam

W Kennet, Ed Requena dan Miller Laurie, 2005, good Kidd Bad  
Behavior

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



Gambar.1. Masjid Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum  
Kota Bengkulu



Gambar.2. Mahad Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an  
Harsallakum Kota Bengkulu



Gambar.3. Alamat Mts Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum  
Kota Bengkulu



Gambar.4. Alamat Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum  
Kota Bengkulu



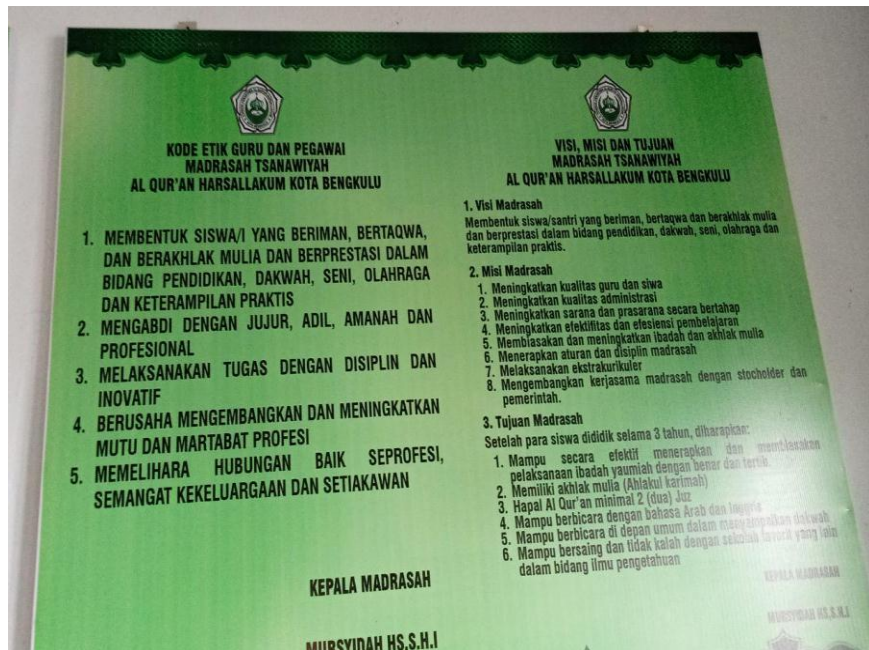


Gambar.5. Struktur Organisasi Mts Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

**DAFTAR NAMA-NAMA GURU  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-QUR'AN HARSALLAKUM BENGKULU**

NO.	GURU DAN PEGAWAI TATA USAHA							LIJAZAH		MATA PELAJARAN	
	NAMA	GELAR AKADEMI	LIP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NUPTK	PANGKAT/GOL.	TMT	TANGGAL		JURUSAN
1	Adi Nurhuda	S.E.	L	Tempel Jk	20 Mei 1965			Agustus 2013	04/07/2013	Arifin	PA
2	Adli Mulya Haidir	S.Pd	L	Bengkulu	20 Agustus 1964			Juli 2002	04/07/2002	Belianah Lili	Keagamaan
3	Ahmad Hidayat	S.Pd	P	Bengkulu, Sumatera	22 Agustus 1955			Juli 2010	04/07/2010	Eda Yuli	PA
4	Akmalia B.	S.Br	L	Si. Ombun	12 Juli 1985			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
5	Ali Hidayat Husein	M.Pd	L	Kotaja	24 Agustus 1965			Juli 2010	04/07/2010	Alifan dan Nurhidayah	Keagamaan
6	Alipz Huda	S.Pd	P	K. Saggi Indah	25/Novem 1965			Agust 2013	04/07/2013	Fitri Fauziah	PA
7	Alifurrahman	S.Pd	P	Bengkulu	01 September 1962			Agust 2013	04/07/2013	Ferdinandus	Keagamaan
8	Ali Wahyudin	S.Pd	L	Bengkulu	23 September 1965			Juli 2010	04/07/2010	Ferdinandus	Keagamaan
9	Alifurrahman	S.Pd	P	Bengkulu	23 September 1965			Agust 2013	04/07/2013	Hafidza Wahyuni Ham	PA
10	Alifurrahman	S.Pd	L	Lahat, Sumatra	18 Agustus 1968			Agust 2013	04/07/2013	Amey Yuli Huda	PA
11	Alian M. H. Anshari	S.Pd	P	Agul, Jawa	01 Agustus 1966			Juli 2014	04/07/2014	Fitri Fauziah	PA
12	Alian Nurhuda	S.Pd	L	Kali	01 Mei 1965			Juli 2010	04/07/2010	Harman Nurhuda	PA
13	Alian Nurhuda	S.E.	P	Tempel Jk	20 Mei 1965			Agustus 2013	04/07/2013	Fitri Fauziah	PA
14	Alifurrahman	S.Pd	P	Kampung, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Ferdinandus	Keagamaan
15	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
16	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
17	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
18	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
19	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
20	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
21	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
22	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
23	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
24	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
25	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
26	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
27	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
28	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
29	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
30	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
31	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
32	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
33	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA
34	Alifurrahman	S.Pd	P	Tempel, Sumatera	21 Juli 1965			Juli 2002	04/07/2002	Fitri Fauziah	PA

Gambar.6. Daftar Nama-Nama Guru Mts Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu



Gambar.7. Kode Etik, Visi Dan Misi Mts Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu



Gambar.8. Piala Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota  
Bengkulu





Gambar.9. Wawancara Dengan Pamong Kelas 7 A Ustad Esa







Gambar.10. Wawancara Dengan Pamong Kelas 7 A Ustad Pandri







Gambar.11. Wawancara dengan santri kelas 7 A





Gambar.12. Waktu Sholat Subuh Santriwan Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu



# Cek Skripsi

by Romita Anjani Pai Tahap 1

**Submission date:** 20-Apr-2022 08:08AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1814990594

**File name:** skripsi\_pembimbing\_2.docx (135.72K)

**Word count:** 10356

**Character count:** 67205



# Cek Skripsi

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%

Bengkulu, 21 April 2022  
Admin PAI  
*[Signature]*  
Dian Setiawan, M.Pd.



10	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
13	menzour.blogspot.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1 %
15	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
17	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %



22	thousands-passed.xyz Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
25	iqrometro.co.id Internet Source	<1 %
26	eprints.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
27	anzdoc.com Internet Source	<1 %
28	doku.pub Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %
30	ikitasya.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	<1 %
33	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %



34 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <1 %  
Student Paper

35 docobook.com <1 %  
Internet Source

36 repo.uinsatu.ac.id <1 %  
Internet Source

37 Submitted to Universitas Pendidikan <1 %  
Indonesia  
Student Paper

38 pengertiansekilas.blogspot.com <1 %  
Internet Source

39 docplayer.info <1 %  
Internet Source

40 es.scribd.com <1 %  
Internet Source

41 fathurrohmanpaif.wordpress.com <1 %  
Internet Source

42 thyana93.blogspot.com <1 %  
Internet Source

43 zombiedoc.com <1 %  
Internet Source

44 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1 %  
Student Paper

45 eprints.walisongo.ac.id



Internet Source

<1 %

46

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

<1 %

47

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

48

admin.ebimta.com

Internet Source

<1 %

49

adoc.pub

Internet Source

<1 %

50

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

51

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1 %

52

Submitted to Syiah Kuala University

Student Paper

<1 %

53

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

54

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

55

sim.ihdn.ac.id

Internet Source

<1 %

56

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %



57	mpi.or.id Internet Source	<1 %
58	pai.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %
59	repositori.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
62	Ikhwan Hadiyyin. "PESANTREN SEBAGAI ALTERNATIF PENDIDIKAN NASIONAL", ALQALAM, 2003 Publication	<1 %
63	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
64	stikombanyuwangi.ac.id Internet Source	<1 %
65	Marwazi Marwazi, Abul Khoir. "Eksistensi Pondok Pesantren Salafiah Sa'adatuddaren di Era Modernisasi Pendidikan", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019 Publication	<1 %
66	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %



67	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
68	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
69	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
70	repository.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
71	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
72	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
73	rifqirosyadi.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 510 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Hery Noer Aly, M.A  
NIP : 195905201989031004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Azizah Aryati, M.Ag  
NIP : 197212122005012007  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Judul : Pembinaan Karakter Disiplin Keluarga Dalam Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Untuk Anak Di Desa Tepi Laut Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di  
Pada tanggal  
Ple. Dekan,

: Bengkulu  
: 26 November 2021

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Romita Anjani

NIM : 1811210086

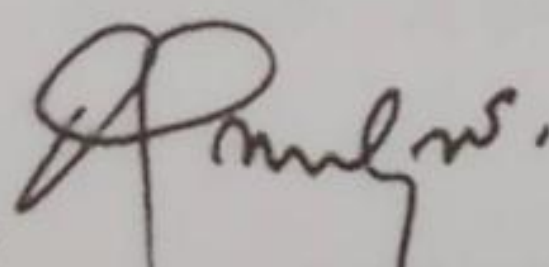
Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembinaan Karakter Disiplin Keluarga Dalam Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Untuk Anak Di Desa Tepi Laut Kecamatan Air Napal Bengkulu Utara

Tanggal Persetujuan :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)





**YAYASAN RIYADHUS SHALIHIN**  
**PONDOK PESANTREN AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

Jalan Hibrida Ujung RT 09 RW 02 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu 38211

E-mail : [mtsalsquranharsallakum@gmail.com](mailto:mtsalsquranharsallakum@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 029 /MTs-PPAH/ 03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mursyidah HS, S.H.I**  
Jabatan : Kepala MTs Al Qur'an Harsallakum

Menerangkan bahwa :

Nama : **Romita Anjani**  
NIM : 1811210086  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul penelitian : *Pembinaan Karakter disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.*

Waktu Penelitian : 03 Februari – 03 Maret 2022

Benar-benar telah mengadakan kegiatan penelitian di lingkungan di Pondok Pesantren Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 06 Maret 2022 M  
03 Sya'ban 1443 H



Mursyidah HS, S.H.I





YAYASAN RIYADHUS SHALIHIN  
PONDOK PESANTREN AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU  
MADRASAH TSANAWIYAH AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU  
Jalan Hibrida Ujung RT 09 RW 02 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu 38211  
E-mail : [mtsalguranharsallakum@gmail.com](mailto:mtsalguranharsallakum@gmail.com)

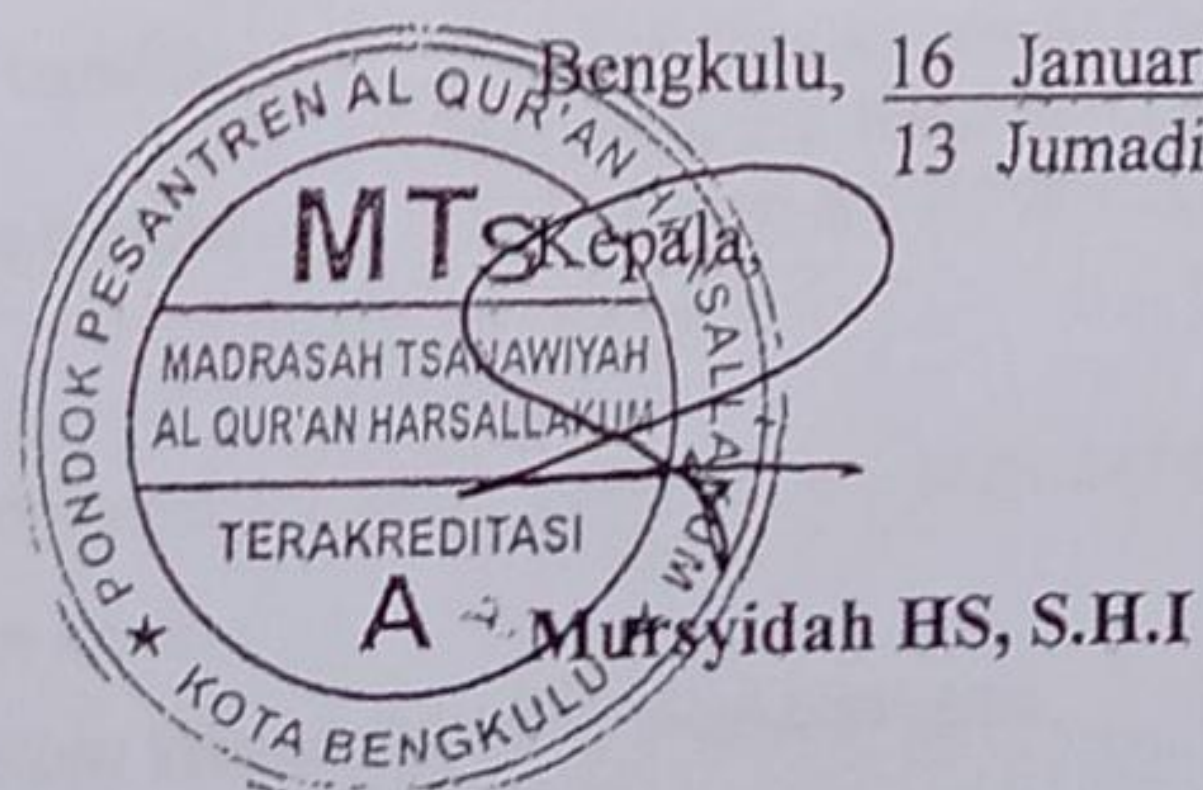
SURAT KETERANGAN  
Nomor : 012/MTs-PPAH/ 01/2022

Berdasarkan dengan surat permohonan Izin Penelitian yang telah kami terima dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Suekarno (UIN) Bengkulu, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan penelitian guna menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul *Pembinaan Karakter disiplin Dalam Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah Bagi Santri Kelas 7 A Di Pondok Pesantren Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0549 / Un.23/F.II/TL.00/01/2022

31 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu

Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pembinaan Karakter Disiplin dalam Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjama'ah bagi Santri Kelas 7 A di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu**"

Nama : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al-Qur'an  
Harsallakum Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 03 Februari s/d 03 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Mus Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor : 5129/In.11 /F.II/PP.009/11/2021  
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
	Fera Zasrianita, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, November 2021

Dekan,  
  
\*Zubaedi

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Romita Anjani  
NIM : 1811210086  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Adi Saputra, M.Pd	85  83  70  238/3  79,5/6	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Fera Zasrianita, M.Pd	80	
			JUMLAH	239,5 233,3	
			RATA-RATA	79,7	

Bengkulu, Maret 2022  
  
 Dr. Musmulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004



NAMA-NAMA SANTRI KELAS 7 A PONDOK PESANTREN AL-  
QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU

No	Nama Siswa
1	Afif Fadhlullah
2	Ahmad Ridho Fadillah
3	Arbrn Pirnando
4	Ardiansyah Putra
5	Daffa Brahmaraga
6	Dimasqi Al Hafizh
7	Dzakwan Dary
8	Fakhri Sastra Pratama
9	Fitrian Daud
10	Iqbal Abdurrouf
11	Lutfi Rahman Ramadhan
12	M. Raffy Ramadhani
13	Muhammad Fatih Al Khoir
14	Muhammad Fachri
15	Muhammad Fadli
16	Muhammad Faishal Amrullah
17	Muhammad Fhadil
18	Nanda Twenty Rahmad
19	Risqy Prasetio
20	Robby Hidayat
21	Sastria Dwi Yudho Pamungkas
22	Vathan Aprilian
23	Vicky Arya Pratama
24	Zacky Zahran Erianda
25	Affan Ilham Junvico
26	Rahman Al Wahid





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Romita Anyani ..... Pembimbing I/II : Dr. H. Hery Noer Aly, M.A  
 NIM : 1811210066 ..... Judul Skripsi : Pembinaan karakter disiplin dalam pondok  
 Jurusan : Tarbiyah ..... Pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh berjamaah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam ..... bagi santri kelas 7 A di pondok pesantren al-quran harsallakur  
 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at, 25-03-2022	Daftar pustaka	1) Perbaiki daftar pustaka 2) Tambahkan rumusan Masalah	
2.	Senin, 28-03-2022	BAB V	1) Perbaiki kesimpulan	
3.	Selasa, 29-03-2022	BAB IV	Perbaiki lagi hasil Penarikan	
4.	Rabu, 30-03-2022	BAB IV	Tambahkan lagi pembahasan	
5.	Kamis, 31-03-2022		Perbaiki yg masih ada kesalahan. ACC diops kan	

Mengetahui  
  
 M. Pd  
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II  
  
 Dr. H. Hery Noer Aly, MA  
 NIP. 195905201989031004





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : AZIZAH ARYATI, M.Ag  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan karakter disiplin dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam berjamaah bagi santri kelas 7A Di Pondok pesantren al-qur'an  
 harsallakum Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
01	Jum'at, 04-03 2022	BAB IV	1. Buang informasi/ data yg tidak terkait dengan tema penelitian. (sholat subuh ber- jamaah, Pembinaan karakter disiplin)	
02	JUM'AT, 11-03 - 2022	BAB IV	1. Lihat teori tentang cara/ langkah Pembinaan karakter 2. Lihat teori tentang keaktifan sholat subuh.	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Azizah Aryati, M.Ag  
 NIP. 197212122005012007

Mengesahkan  
  
 M.Pd  
 12000031004





**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : AZIZAH ARYATI, M.Ag  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan karakter disiplin dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Pondok pesantren untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam berjamaah bagi santri kelas 7A di pondok pesantren al-qur'a  
 harsallakum kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
03	Selasa, 15 Maret 2022	Bab IV	<p>3. susun pendahuluan            keanekaragaman dari teori</p> <p>4. susun kerangka            penelitian secara            sistematis mengenai            teori-teori</p> <p>1. Perbaiki judul            2. Perbaiki spasi pada            keanekaragaman            3. Perbaiki penulisan :            a. Kata depan di            b. huruf besar            4. Setor point lampiran            hasil observasi &amp;            dokumentasi (keberadaan)</p>	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Azizah Aryati, M.Ag  
 NIP. 197212122005012007

M. Pd  
 NIP. 142000031004





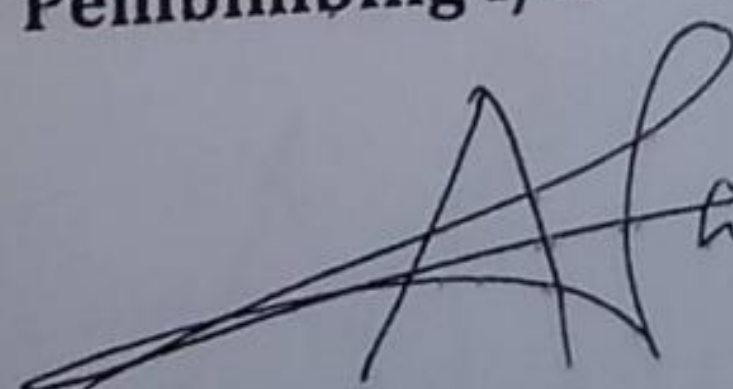
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : Azizah Aryati .M.Ag  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan Karakter disiplin dalam Pon  
 Jurusan : Tarbiyah Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh Berjamaah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam bagi santri kelas 7 A di pondok pesantren Al-Qur'an Haris  
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Para
06	21-3-2022	Bab IV	antar upaya, Struktur Cm 4- Cari lagi teori	
07	22-3-2022	Bab IV Pembahasan	1. tambahkan hasil wawancara dgn santri, Pamong, dll. 1. Pembahasan ada ke hasil Pencarian data dgn teori lain yg sama / berbeda mulai 2-3 teori	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

  
 Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

  
 Azizah Aryati .M.A.g  
 NIP. 197212122005012007





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : Azizah Anyati, M.Ag  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan karakter disiplin dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat subuh  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam perjamaah bagi santri kelas 7 A di pondok pesantren  
 Al-qur'an harsallakum Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
28	Selasa, 22-03-2022	Pembahasan	1. Tulis hasil ser nyasar saja, tidak Usah mengulang feni 2. Klasi feni juga napi feni feni, feni	Zf
29	Rabu, 23-03-2022	Bab V	1. Kumpul data kegawe RM 2. Perbaiki data Acc lanjut bimbingan ke Pembimbing I	Zf
30	Kamis, 24-03-2022	Draft skripsi		Zf

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Azizah Anyati, M.Ag  
 NIP. 197212122005012007

Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU -  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : Dr. H. Hery Noer Aly, M.A  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan karakter Disiplin Dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Keluarga Untuk Meningkatkan Keaktifan Sholat Subuh  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Bejama'ah Bagi Anak Di Desa Tepi Laut Kecamatan  
Air Napal Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
①	Kamis, 16 - 12 - 2021	BAB I	pengetikan di perbaiki	
②	Jum'at, 17 - 12 - 2021	BAB II	Materi - di urutkan	
③	Senin, 20 - 12 - 2021	BAB III	Daftar pustaka jajhan di tulis gelar	
④	Selasa, 21 - 12 - 2021		ACC	

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Dr. H. Hery Noer Aly, M.A  
NIP. 195905201989031009

Mengesahkan  
KEMENTERIAN AGAMA  
  
Zuhedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : AZIZAH ARYATI, M. Ag  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Disiplin Keagamaan  
 Jurusan : Tarbiyah Dalam meningkatkan keaktifan sholat subuh berjama  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam untuk anak di desa tepi laut Kecamatan air nopal  
Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
01.	Rabu, 01-12-2021	Bab I	1. Judul direvisi 2. Perbaiki Penulisan 3. Perbaiki Cara menyusun Kalimat f. Latar Belakang atau Penjelasan sedikit tentang Islam yang ada di judul lebih mendalam agar ada kaitan yang terkait dengan tema lain. Mulai dari lingkup yang besar seperti keagamaan (kurva terbalik). 1. IM adalah masalah yang ada di Lampung, yang di cantumkan juga di	
02.	Kamis, 02-12-2021	Bab I		



Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

AZIZAH ARYATI, M. Ag  
 NIP. 19721212205012007.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : Azizah Aryati, M. Ag  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Disiplin Dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Keluarga untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Bejama'ah Beji anax Di Desa Tepi Laut Kecamatan Air  
Napal Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	Kamis, 07/12-2021		1. Letak belakang. 2. Tapi semua harus ada maknanya. dari buku, artikel, hasil wawancara, buku penting, buku yang hasil dari wawancara. 3. Coba lihat pedoman penulisan skripsi. Apakah ada IM? atau tidak ada lagi? 4. Periksa batas muka	
03	Senin, 06-12-2021	BAB II	1. Contoh-contoh teori Pembinaan Karakter 2. Contoh-contoh fungsi & peran keluarga	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Azizah Aryati, M. Ag  
 NIP. 197212122005012007

Abadi, M. Ag, M. Pd  
 NIP. 196903081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : Azizah Aryati, M. Ag.  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Disiplin Dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Keluarga Untuk meningkatkan keaktifan sholat subuh  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam berjama'ah bagi Anak Di Desa Tepi Laut Kecamatan  
Air Napai Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
04	Rabu, 08-12-2021	Bab I	Bab II Att Lanjut Bab III	
185	Jumat, 10-12-21	Bab II	1. Cantumkan uraian 2. Observasi regu- disiplin & sholat subuh 3. Wawancara tentang bimbingan di wawancara & apa yg akan di- lakukan.	
01	Senin, 13-12-21	Bab III	1. Pilih salah satu dari teknik keas- lahan data & sebutkan alasan	



M. Ag, M. Pd  
 NIP. 197212123005012007

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Azizah Aryati, M. Ag  
 NIP. 197212123005012007





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : ROMITA ANJANI Pembimbing I/II : Azizah Aryati, M. Ag.  
 NIM : 1811210086 Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Disiplin Dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Keluarga Untuk meningkatkan keaktifan Sholat Sub  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Bejama'ah Bagi Anak Di Desa Tepi Laut Kecamatan  
Napau Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
07	Kamis - 12 - 12 - 2021	Draft Proposal	Acc lanjut bimbingan ke Pembimbing I	

Zabaedi, M. Ag, M. Pd  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II  
  
 Azizah Aryati, M. Ag.  
 NIP. 197212122005012007